

**PENGARUH NILAI LITERASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
TERHADAP MINAT BACA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

PUTRI SETYAWATI

NIM: 22691014

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perihal: Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

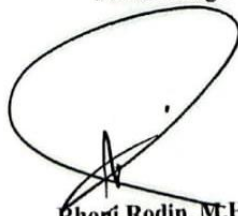
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **PUTRI SETYAWATI** dengan **NIM. 22691014** yang berjudul "**Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2026

Pembimbing I



Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 197801052003121004

Pembimbing II



Marleni, M.Hum
NIP.19850424019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP FAKULTAS USHULUDIN ADAB
DAN DAKWAH

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 134 /In.34/FU/PP.00.9/ 03 /2026

Nama : Putri Setyawati
NIM : 22691014
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap
Minat Baca pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Islam

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

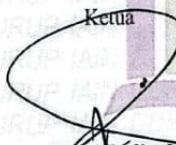
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Februari 2026
Pukul : 08.59 s/d 10.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Curup, 02 Maret 2026

TIM PENGUJI

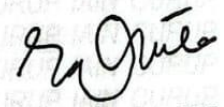
Ketua


Rhoti Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

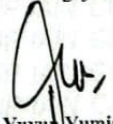
Sekretaris


Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I


Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II


Dr. Yuyun Yumiaty, MT
NIP. 19800814 200901 2 009



Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Fakhroddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Setyawati
NIM : 22691014
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an
terhadap Minat Baca pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 Maret 2026

Penulis



NIM. 22691014

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Skripsi ini disusun dengan judul **“Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an Terhadap Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi umat manusia. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepada beliau, kita semua memperoleh syafaatnya kelak di hari akhir. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil II Rektor IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup dan selaku pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mam Marleni, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup dan selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam atas kebersamaan, bantuan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan balasan terbaik. Penulis berharap skripsi ini

dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca secara umum, khususnya dalam pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, serta terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Januari 2026

Putri Setyawati
NIM. 22691014

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ

أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 186)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari ikhtiar dan tanggung jawab dalam menempuh pendidikan strata satu. Setiap tahapan dalam proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan pembelajaran, kesabaran, serta doa yang terus dipanjatkan, sehingga penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari kehendak dan pertolongan Allah SWT. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan dan doa berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan moral dan material tanpa henti. Berkat doa dan keikhlasan merekalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakak-kakakku tersayang, yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan do'a dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
4. Sahabatku Riska Putri, Siti Sholikhah, Yuka Dita Prasetya, Yuki Dita Prasetya, dan Nadia Ramadhani yang telah setia menemani, memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang telah menjadi teman seperjuangan, tempat berbagi pengalaman, diskusi, serta saling memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi.
6. Almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman akademik.

ABSTRAK

PENGARUH NILAI LITERASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

Putri Setyawati (22691014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. Literasi dalam Al-Qur'an tercermin dalam perintah untuk membaca, menulis, dan memahami sebagaimana yang termaktub dalam Q.S Al-'Alaq: 1-5 dan Q.S Al-Qalam: 1. Dalam konteks pendidikan, khususnya pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang berfokus pada pengelolaan informasi, nilai literasi Qur'ani menjadi landasan normatif dalam membentuk budaya baca yang kuat. Namun demikian, rendahnya minat baca kalangan mahasiswa menunjukkan kesenjangan antara nilai literasi dalam Al-Qur'an dan praktik minat baca mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa dengan kategori kuat dengan nilai sebesar 67,9% pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an, mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap membaca sebagai perintah normatif yang penting, tercermin dari skor rata-rata tertinggi pada aspek pemahaman terhadap perintah membaca. Namun, kemampuan mahasiswa dalam merenungkan serta mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas kehidupan sehari-hari masih tergolong rendah. Pada variabel minat baca, mahasiswa menunjukkan keyakinan yang kuat bahwa membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, tetapi partisipasi dalam kegiatan literasi seperti bedah buku dan komunitas baca masih relatif rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kesadaran dan sikap positif terhadap membaca telah terbentuk, praktik literasi secara aktif belum sepenuhnya optimal.

Kata kunci: Al-Qur'an, Literasi, Mahasiswa, Minat Baca, Prodi IPII IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat secara Teoritis	6
2. Manfaat secara Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an.....	9
a. Pengertian Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an.....	9
b. Konsep Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an.....	10
2. Konsep Minat Baca.....	18
a. Pengertian Minat Baca	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	21
c. Indikator Minat Baca.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	30

D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
1. Rancangan Penelitian.....	32
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3. Data dan Sumber Data	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Kuesioner	35
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
1. Jenis Instrumen.....	38
2. Rencana/Kisi-kisi Instrumen.....	38
3. Pengujian Instrumen.....	40
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Editing/Pengeditan	43
2. Tabulasi	43
3. Analisis Deskriptif	43
a. Menggunakan Mean.....	43
b. Skala Likert	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	46
2. Visi Misi dan Tujuan	47
a. Visi	47
b. Misi	47
c. Tujuan.....	48
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
1. Deskripsi Data Penelitian.....	49

2. Hasil Uji Kualitas Data	50
a. Hasil Uji Validitas	50
b. Hasil Uji Reliabilitas	51
3. Analisis Deskriptif data Penelitian.....	53
a. Uji Asumsi Klasik	53
b. Uji Regresi Linear Sederhana	55
c. Hasil Uji Kefisien Determinasi (R^2)	56
d. Statistik Deskriptif	57
1) Indikator Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an	58
2) Indikator Minat Baca.....	76
4. Hasil Uji Hipotesis	92
a. Uji – t (Uji Parsial).....	92
b. Uji F (Uji Simultan)	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peminjaman Buku Mahasiswa IPII Angkatan 2022, 2023, dan 2024 di Perpustakaan IAIN Curup.....	4
Tabel 3. 1 Jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.....	34
Tabel 3. 2 Skor untuk Item Pernyataan	36
Tabel 3. 3 Instrumen Angket	39
Tabel 3. 4 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 3. 5 Tabel Interval.....	45
Tabel 4. 1 Data Responden.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 4 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Total Indikator Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an (X)	75
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Total Indikator Minat Baca (Y)	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji – t	93
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3. 1 Pernyataan 1	58
Gambar 3. 2 Pernyataan 2	59
Gambar 3. 3 Pernyataan 3	61
Gambar 3. 4 Pernyataan 4	62
Gambar 3. 5 Pernyataan 5	64
Gambar 3. 6 Pernyataan 6	65
Gambar 3. 7 Pernyataan 7	67
Gambar 3. 8 Pernyataan 8	68
Gambar 3. 9 Pernyataan 9	70
Gambar 3. 10 Pernyataan 10	72
Gambar 3. 11 Pernyataan 11	73
Gambar 3. 12 Pernyataan 1	76
Gambar 3. 13 Pernyataan 2	78
Gambar 3. 14 Pernyataan 3	79
Gambar 3. 15 Pernyataan 4	80
Gambar 3. 16 Pernyataan 5	82
Gambar 3. 17 Pernyataan 6	83
Gambar 3. 18 Pernyataan 7	84
Gambar 3. 19 Pernyataan 8	86
Gambar 3. 20 Pernyataan 9	87
Gambar 3. 21 Pernyataan 10	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aktivitas intelektual yang menjadi fondasi peradaban. Menurut Balqis Fauzatul Rohmah membaca adalah landasan bagi pertumbuhan intelektual untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah melalui peningkatan kualitas membaca.¹ Dalam Al-Qur'an, konsep literasi diperkuat dengan berbagai istilah seperti *iqra'* (baca) dan *qalam* (pena), yang secara filosofis menegaskan pentingnya pengelolaan pengetahuan melalui dokumentasi dan pembacaan yang reflektif. Dalam konteks keislaman, perintah membaca bahkan menjadi wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana sudah termaktub dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)

¹ Balqis Fauzatul Rohmah, "Analisis Literasi Membaca Untuk Membangun Ilmu Pengetahuan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Balqis," *ResearchGate* 11, no. 1 (2020): 1–14, doi:10.61181/ats-tsaqofi.v2i2.206.

Iqra' bukan sekadar aktivitas membaca secara tekstual, tetapi mencakup proses memahami, menelaah, mengidentifikasi, dan mengenali suatu hal secara mendalam. Jika ditinjau lebih luas, makna ini juga melibatkan kegiatan pencarian dan perolehan informasi melalui berbagai sumber, baik media cetak seperti buku maupun media digital seperti internet.²

Adapun konsep *al-qalam* ialah tulisan. Hal ini termuat dalam Q.S. Al-Qalam ayat 1,

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ (١)

Artinya: *Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan. (1)*

Istilah “tulisan” dapat dimaknai dalam dua konteks, yakni secara tradisional maupun modern. Dalam pengertian tradisional, tulisan merujuk pada aktivitas menulis secara manual dengan tangan. Sementara itu, dalam konteks modern, tulisan mencakup kegiatan mengetik menggunakan perangkat digital hingga proses penerbitan atau publikasi secara daring maupun cetak.³

Meskipun Al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut istilah perpustakaan, namun kandungan ayat-ayatnya mengandung prinsip-prinsip dasar yang relevan dengan dunia kepustakawanan, seperti dokumentasi ilmu, pencatatan wahyu, pengelolaan informasi, dan penyebaran pengetahuan. Sebagai contoh, konsep Lauh Mahfuz dalam Q.S. Al-Buruj ayat 22 dipahami

² Thoriq Aziz Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*, ed. Ani Andriyani and Nurlailah, *Srikandi Empat Widya Utama*, 1st ed. (Bandung: Srikandi Empat Widya Utama, 2024).

³ Jayana and Mansur. h. 72

sebagai "arsip ilahi", dan Kitabullah sebagai "perpustakaan suci" yang menjadi rujukan utama umat Islam.

فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ^٤ (٢٢)

Artinya: yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuz). (22)

Sebagai mahasiswa terutama yang berasal dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam seharusnya menjadi motor penggerak literasi di masyarakat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai literasi dalam Al-Qur'an dengan praktik minat baca mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan membaca hanya untuk memenuhi tuntutan akademik, bukan sebagai kebutuhan intelektual dan spiritual. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pemahaman dan internalisasi nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Rendahnya minat baca tercermin dalam berbagai survei nasional maupun observasi akademik. Dikutip dari *Organization for Economic Co-Operation and Development*, tingkat minat baca di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei dari *Program for International Student Assessment (PISA)*, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari total 70 negara dalam hal minat membaca.⁴ Berdasarkan Perpustakaan Nasional, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Indonesia tahun 2023 sebesar 66,77 poin, termasuk kategori sedang, yang

⁴ Nuzulul Khoiriyah, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Maulana Ibrahim Malang," *E Theses UIN Malang*, 2023, 1–103, <http://etheses.uin-malang.ac.id/49373/>.

menunjukkan bahwa aktivitas membaca belum menjadi aktivitas kuat. Kondisi ini juga tercermin di lingkungan pendidikan tinggi, dimana sebagian mahasiswa belum menunjukkan intensitas membaca yang optimal untuk mendukung kegiatan akademik.⁵

Di tengah arus digitalisasi, mahasiswa menghadapi tantangan besar: banjir informasi dari internet yang kadang justru menurunkan kualitas literasi. Alih-alih meningkatkan kemampuan kritis, mahasiswa cenderung memilih bacaan ringan dan cepat konsumsi, yang berdampak pada rendahnya kemampuan analitis.⁶ Berdasarkan data dari perpustakaan IAIN Curup (2023-2025), mahasiswa IPII angkatan 2022, 2023, dan 2024 tercatat sebanyak 379 eksemplar yang telah dipinjam. Jika dibandingkan dengan mahasiswa aktif, rata-rata peminjaman hanya sekitar 2 buku per mahasiswa per tahun. data ini mengidentifikasikan bahwa aktivitas membaca dikalangan mahasiswa, masih relatif rendah.

Tabel 1.1 Data Peminjaman Buku Mahasiswa IPII Angkatan 2022, 2023, dan 2024 di Perpustakaan IAIN Curup.

Tahun	Angkatan	Total Buku
2023	2022	22
	2023	35
2024	2022	88
	2023	92
	2024	2
2025	2022	24
	2023	45

⁵ Chairil Anwar Setyono, Vidya Andalita, badollahi Mustafa, "Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia," *Perpustakaan Nasional RI*, 2023.

⁶ Hanggono Arie Prabowo, "Kecakapan Digital Di Kalangan Mahasiswa : Tinjauan Aspek Literasi Digital" 19, no. 1 (2025): 593–603, <http://etheses.uin-malang.ac.id/49373/>.

	2024	71
TOTAL		379

Sumber: UPT Perpustakaan IAIN Curup

Jumlah peminjaman buku dapat dijadikan salah satu indikator tidak langsung dari tingkat minat baca mahasiswa. Semakin tinggi frekuensi peminjaman, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk membaca dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Sebaliknya, rendahnya angka peminjaman dapat mencerminkan kurangnya minat baca, terbatasnya waktu, atau pergeseran preferensi mahasiswa ke sumber digital.⁷

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi Islam serta kontribusi praktis dalam meningkatkan budaya baca mahasiswa berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu, Apakah terdapat pengaruh antara nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup angkatan 2022-2024?

⁷ Hidy Maulida and Wulida Makhtuna, "Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin" 12, no. 1 (2023): 43–51, <https://doi.org/10.33506/jq.v12i1.2450>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup angkatan 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangsih berharga bagi pengembangan ilmu perpustakaan Islam dengan menghadirkan perspektif Al-Qur'an sebagai landasan filosofis. Secara teoritis, kajian ini memperkaya khazanah keilmuan di bidang *Islamic librarianship* dengan mengintegrasikan tafsir Al-Qur'an tematik tentang literasi. Temuan penelitian dapat menjadi referensi akademik untuk memahami hubungan antara literasi Al-Qur'an dan minat baca. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pendekatan interdisipliner dengan memadukan ilmu informasi dan studi Al-Qur'an, sehingga melahirkan paradigma baru tentang literasi informasi berbasis nilai-nilai ketuhanan (*tauhidic worldview*).

2. Manfaat secara Praktis

Bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya membaca sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Bagi

lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membantu dosen dan pengelola program studi dalam merancang metode pembelajaran dan kegiatan literasi yang efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat baca mahasiswa secara signifikan. Perpustakaan dapat mengimplementasikan rekomendasi penelitian untuk menciptakan layanan berbasis nilai Islam, seperti pengembangan koleksi khusus literatur keislaman atau program pembinaan minat baca yang diinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menjamin bahwa istilah-istilah dalam judul penelitian "*Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*" memiliki makna yang konsisten dan dapat dipahami secara seragam oleh semua pihak, sehingga menghindari terjadinya perbedaan interpretasi. Peneliti menyusun definisi ini agar makna dari judul penelitian menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan tafsir yang beragam.

1. Pengaruh dimaknai sebagai hubungan sebab-akibat yang terjadi antara dua variabel, yaitu nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an sebagai variabel *independen* dan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai variabel *dependen*. Artinya, pengaruh di sini

menunjukkan sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai literasi Al-Qur'an mampu memberikan kontribusi terhadap minat bacanya.

2. Nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an didefinisikan sebagai ajaran, perintah, dan panduan Qur'ani yang berkaitan dengan aktivitas membaca, menulis, berpikir, dan mencari ilmu yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, seperti perintah *Iqra'* (QS. Al-'Alaq: 1–5), menulis (QS. Al-Qalam: 1), dan keutamaan orang berilmu (QS. Al-Mujadalah: 11).
3. Minat baca adalah tingkat ketertarikan, kesadaran, dan kebiasaan mahasiswa dalam melakukan aktivitas membaca, baik untuk tujuan akademik maupun pengembangan diri, yang ditunjukkan oleh motivasi intrinsik, frekuensi membaca, dan tindak lanjutan setelah membaca.

Dengan merumuskan definisi operasional secara jelas dan terukur, peneliti dapat memastikan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini baik nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an maupun minat baca mahasiswa dapat dijelaskan secara objektif. Definisi ini juga membantu menyusun instrumen penelitian, sehingga proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pemahaman terhadap judul dan variabel-variabel yang dikaji menjadi lebih konsisten dan bebas dari penafsiran ganda.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an

a. Pengertian Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an

Nilai dapat dipahami sebagai ukuran atau pedoman yang mengarahkan sikap dan perilaku seseorang dalam menilai sesuatu sebagai baik atau buruk, yang terbentuk dari hasil pemaknaan atas berbagai pengalaman hidup.⁸ Literasi merupakan kecakapan individu dalam memperoleh, mengelola, memanfaatkan, serta menyampaikan pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan dan pemberdayaan diri dalam kehidupan masyarakat modern.⁹ Berdasarkan sintesis kedua konsep di atas, nilai literasi dapat didefinisikan sebagai pedoman atau prinsip yang membimbing seseorang dalam mencari, memahami, dan menyampaikan pengetahuan, sehingga kegiatan membaca dan menulis tidak hanya sekadar keterampilan, tetapi juga mengandung tanggung jawab dan bermanfaat bagi orang lain.

⁸ Aceng Kosasih, "Konsep Pendidikan Nilai," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99,

https://scholar.google.com.vn/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_EVpv_AAAA_AJ&citation_for_view=_EVpv_AAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

⁹ Florianus Dus Arifian, "Sketsa Konsep Literasi Modern Dalam Bidang Bahasa," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 1–136,

https://scholar.google.com.vn/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_EVpv_AAAA_AJ&citation_for_view=_EVpv_AAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

Dalam Al-Qur'an sendiri banyak ayat maupun istilah yang mendorong praktik literasi. Literasi tersebut tercermin dalam perintah untuk membaca, menulis, mengelola pencatatan atau pembukuan, serta anjuran untuk mencari, mengakses, dan memperdalam ilmu pengetahuan.¹⁰

b. Konsep Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an

Nilai literasi dalam Al-Qur'an merupakan konsep yang mencerminkan aktivitas membaca, menulis, memahami, dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis itu merupakan dua hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan. Ketika seseorang mendapatkan ilmu dari apa yang dia baca, hendaklah ia menuliskannya agar bisa dipelajari oleh orang lain atau masyarakat. Terkait hal ini al-qalam mencakup banyak hal, yakni menulis, menyampaikan, mengajarkan, dan mengamalkan.¹¹ Literasi dalam Al-Qur'an tidak sekadar dipahami sebagai kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi lebih luas, mencakup upaya manusia dalam menggali ilmu, memahami makna, serta mengamalkan dan mengajarkannya untuk kemaslahatan hidup.

1) Konsep Membaca dalam Al-Qur'an

Teori literasi dalam Al-Qur'an berakar pada wahyu pertama yang turun, yaitu Q.S Al-'Alaq ayat 1-5:

¹⁰ Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 18

¹¹ Jayana and Mansur. h. 73

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,(3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)

Sebagian pakar mengatakan bahwa ayat tersebut menekankan akan pentingnya membaca, menulis, dan belajar ilmu pengetahuan. Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam memberikan dorongan yang kuat kepada umatnya untuk menjadi umat yang berilmu dan berliterasi, yang diawali dengan penguasaan keterampilan membaca dan menulis, kemudian dilanjutkan dengan upaya mempelajari berbagai bidang pengetahuan.¹² Menurut tafsir Quraish Shihab, Kata *iqra'* dipahami tidak hanya dalam arti membaca, tetapi juga menelaah, menyampaikan, dan aktivitas kognitif lainnya. Karena objek perintah tersebut bersifat umum, cakupannya meliputi segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh manusia, baik yang berupa bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun bacaan selainnya.¹³ Sedangkan menurut Hamka (dalam Tafsir Al-Azhar) ayat tersebut memberikan penekanan bahwa penggunaan kata pertama, yaitu “bacalah”, menjadi penanda terbukanya kepentingan utama dalam perkembangan agama ini. Selanjutnya, dalam frasa *bismi rabbik*, Hamka

¹² Jayana and Mansur. h. 20

¹³ M Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian, Vol. 15,” Jakarta: Lentera Hati 15 (2011), h. 393.

menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. diperintahkan untuk membaca wahyu yang diturunkan kepadanya atas nama Allah, Tuhan Yang Maha Pencipta.¹⁴

Pada ayat kedua, Istilah tersebut memberikan gambaran singkat mengenai potensi dan karakter makhluk tersebut, yakni memiliki sifat lupa serta kemampuan bergerak yang melahirkan dinamika kehidupan. Selain itu, ia merupakan makhluk yang secara fitrah diharapkan mampu menghadirkan rasa senang, keharmonisan, dan kebahagiaan bagi pihak lain. Kata *insan* merepresentasikan manusia dengan seluruh keragaman sifat yang melekat padanya.¹⁵

Pada ayat ketiga, Allah mengulangi perintah membaca. Namun menurut Menurut Quraish Shihab, perintah membaca yang kedua dimaksudkan agar Nabi semakin memperbanyak aktivitas membaca, menelaah, dan mengamati alam semesta, serta memahami kitab yang tertulis maupun yang tidak tertulis, sebagai bekal dalam mempersiapkan diri untuk terjun dan berinteraksi dengan masyarakat.¹⁶ Sebagaimana kata *iqra'* diulang tiga kali, Al-Maraghi dalam Jayana dan Mansur berpendapat bahwa pengulangan kata *iqra'* memiliki alasan logis bahwa membaca itu tidak akan membekas dalam jiwa manusia jika tidak diulangi dan dibiasakan.¹⁷ Menurut Djoko Saryono dalam Jayana dan Mansur,

¹⁴ Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 45

¹⁵ Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian*, Vol. 15. h. 397

¹⁶ Shihab. h. 398

¹⁷ Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 21

kebiasaan membaca dan menulis yang baik akan membuat seseorang literat dalam menilai informasi yang didapatnya.¹⁸

Pada ayat keempat sampai kelima, kata *qalam* dalam konteks ini dapat dimaknai sebagai tulisan, yaitu hasil dari penggunaan alat tersebut. Hal ini karena dalam bahasa, sering kali digunakan istilah yang merujuk pada alat atau penyebab untuk menyatakan hasil atau akibatnya.¹⁹

2) Konsep Menulis dalam Al-Qur'an

Makna pada Q.S Al-'Alaq ayat 4 diperkuat dalam Q.S Al-Qalam ayat 1, Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ (١)

Artinya: *Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan. (1)*

Kata *al-qalam* atau pena dapat dipahami dalam dua cara: secara sempit sebagai jenis pena tertentu, atau secara luas sebagai segala jenis alat tulis bahkan termasuk perangkat teknologi mutakhir seperti komputer. Frasa *wa mā yasṭurūn* atau "dan apa yang mereka tuliskan" harus dimaknai sejalan dengan pemahaman terhadap makna *al-qalam*. Kata "mereka" dalam konteks ini bisa merujuk kepada malaikat, para penulis wahyu, atau seluruh manusia. Siapa pun yang dimaksud, yang jelas *mā yasṭurūn* merujuk pada tulisan yang nyata dan dapat dibaca. Melalui ayat tersebut, Allah tampak bersumpah atas manfaat besar yang terkandung dalam tulisan. Ini sekaligus mengandung ajakan tersirat untuk membaca, karena

¹⁸ Jayana and Mansur. h. 2-3

¹⁹ Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian*, Vol. 15. h. 401

melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh banyak manfaat, asalkan dilakukan *bismi rabbika* demi Allah dan untuk meraih keridaan-Nya.²⁰

Allah tidak bersumpah dengan sesuatu kecuali memiliki keutamaan besar. *Qalam* menjadi simbol keutamaan ilmu, tulisan, dan dokumentasi, yang tanpanya agama dan peradaban tidak akan tegak. Dengan demikian, *qalam* dalam ayat ini menjadi pondasi penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam.

Buku dan artikel berperan sebagai sarana dalam menghadirkan solusi atas berbagai persoalan yang muncul di tengah masyarakat. Oleh karena itu, perintah membaca (*iqra'*) memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan *qalam* (pena), sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.²¹ Dapat dikatakan bahwa menulis dalam konteks ini adalah bentuk aktualisasi atas kemampuan membaca seseorang.²² Menurut Hamka dalam bukunya yang lain, hendaklah menuliskan ilmu-ilmu yang didapat. Terkadang ilmu yang dianggap tidak penting ternyata menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang besar. Hal besar tidak akan menjadi sempurna jika mengabaikan hal-hal kecil yang mendukungnya. Oleh karena itu, ilmu-ilmu yang telah didapat, sekecil apa pun itu, hendaknya dituliskan dengan baik dan rapi. Keterampilan dalam menulis sebaiknya

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsīr Al-Miṣbāḥ: Pesan Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 14, Lentera Hati* (Tangerang Selatan, 2011).

²¹ Istianah and Nidaul Haq, "Peran Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Literasi: Perspektif Al-Qur'an (Qs. Al' Alaq Dan Qs. Al Qalam)," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 11, no. 2 (2023): 201, <https://doi.org/10.21043/libraria.v11i2.20797>.

²² Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 3

terus dilatih dengan memperhatikan keindahan dan kerapian tulisan serta susunan kata atau kalimat yang dibuat. Seseorang hendaknya senantiasa menyediakan buku catatan untuk merekam gagasan yang muncul, hasil perenungan yang datang secara spontan, serta ilham yang hadir secara tiba-tiba dalam ingatan.²³

Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Surah Al-'Alaq menawarkan epistemologi yang kaya akan nilai-nilai yang sangat selaras dengan prinsip-prinsip modern dalam keperpustakaan serta misi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Tindakan membaca (*Iqra'*), menulis (*al-qalam*), dan mencari ilmu bukan sekadar aktivitas fungsional, melainkan kewajiban yang mengangkat peran pustakawan dan profesional informasi menjadi pendidik moral dan pelestari budaya.²⁴

Literasi dalam Al-Qur'an bertujuan menciptakan keseimbangan antara akal, hati, dan perbuatan, sehingga menghasilkan pemikiran saintifik, jiwa sufistik, dan produktivitas nyata dalam kehidupan. Literasi juga menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, yang mendorong umat untuk tidak hanya mengoleksi ilmu, tetapi juga merekonstruksi dan memproduksi karya-karya baru.²⁵

²³ Jayana and Mansur. h. 50

²⁴ Rhoni Rodin et al., "The Foundations of Knowledge and Information Management in Islam : A Study of Surah Al- ' Alaq (1 – 5) and Its Relevance to Librarianship and Sustainable Development Goals (SDG ' s) Landasan," in *The 3rd International Conference of Imam Bonjol Library 2025*, 2025, 136–143.

²⁵ Ahmad Mujib, "Literasi Dalam Al-Quran Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo*, 2016.

Dengan demikian, teori literasi dalam Al-Qur'an menegaskan pentingnya membaca dan menulis sebagai aktivitas esensial yang harus dilakukan dengan kesadaran penuh, bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membangun peradaban yang berkelanjutan.

3) Konsep Memahami dalam Al-Qur'an

Selain konsep membaca dan menulis, Allah juga berpesan dalam Al-Qur'an untuk mengulang-ulangi suatu bacaan yang ingin dikuasai, seperti dalam firmanNya dalam Q.S Al-'Alaq ayat 3.²⁶

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ (٣)

Artinya: *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3)*

Pada ayat ini merupakan pengulangan dari ayat pertama. Disini dapat dilihat, perbedaan antara perintah membaca pertama dengan perintah membaca kedua. Perintah membaca pertama menjelaskan syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang ketika membaca, yaitu membaca karena Allah Swt. Sementara perintah membaca kedua menggambarkan manfaat yang diperoleh dari bacaan, termasuk bacaan yang diulang-ulang tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada ayat ketiga ini, Allah Swt. menjanjikan kepada seseorang yang dengan ikhlas membaca karena Allah Swt., maka Allah Swt. akan menganugerahkan kepadanya berbagai ilmu pengetahuan, pemahaman, dan wawasan baru walaupun yang dibacanya itu-itu juga.²⁷

²⁶ Muhammad Farhan, "Konsep Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an," 2021. h. 60

²⁷ Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 57

Selain itu, Allah menegaskan keutamaan orang-orang yang beriman dan mereka yang diberi ilmu, yang kedudukannya diangkat beberapa derajat di sisi-Nya sebagai penghargaan atas iman dan ilmu yang dimiliki. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah: 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berilah kelapangan di dalam majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan untukmu. Apabila dikatakan: 'Berdirilah,' maka berdirilah. Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."(11)

Ayat tersebut memberikan isyarat bahwa di kalangan orang-orang beriman terdapat dua golongan utama. Golongan pertama adalah mereka yang beriman dan beramal saleh, sedangkan golongan kedua adalah mereka yang selain beriman dan beramal saleh juga memiliki ilmu pengetahuan. Golongan kedua ini dianugerahi derajat yang lebih tinggi, bukan semata-mata karena kepemilikan ilmu, tetapi karena pengamalan serta penyebaran ilmunya kepada orang lain, baik melalui lisan, tulisan, maupun keteladanan dalam perilaku. Ilmu yang dimaksud dalam ayat tersebut tidak hanya terbatas pada pengetahuan keagamaan, melainkan

mencakup seluruh bentuk ilmu yang membawa kemaslahatan.²⁸ Setelah seseorang selesai melakukan kegiatan membaca secara cermat, kritis, analitis, dan konklusif, selanjutnya ia diharapkan mampu menuangkan ide/gagasan dari hasil membacanya tersebut dalam bentuk karya. Dengan prinsip *al-qalam* hendaknya seseorang menjadi kreatif dan menghasilkan karya, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan seperti ceramah, orasi ilmiah, diskusi ilmiah, dakwah, dan lainnya yang semuanya bisa dilakukan dengan memanfaatkan media informasi (multimedia). jangan terlalu formal tapi akademik.²⁹

Ayat ini menegaskan kedudukan tinggi orang-orang beriman dan terutama mereka yang memiliki ilmu pengetahuan dalam pandangan Allah SWT. Ilmu menjadi salah satu faktor utama yang mengangkat derajat seseorang di sisi Allah, menunjukkan betapa pentingnya ilmu dan literasi dalam Islam. Ayat ini sangat relevan dengan teori literasi dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya membaca, menulis, dan pengembangan ilmu sebagai bagian dari ibadah dan pembangunan peradaban.

2. Konsep Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Secara etimologis, minat dapat diartikan sebagai dorongan dan kapasitas seseorang untuk mempelajari serta mencari sesuatu.

²⁸ Shihab, *Tafsir Al-Misbāh: Pesan Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 14. 79-80

²⁹ Jayana and Mansur, *Literasi Dalam Al-Qur'an*. h. 80

Sedangkan secara terminologis, minat merujuk pada keinginan, ketertarikan, dan kecenderungan terhadap suatu hal yang disukai oleh individu. Minat merupakan suatu konstruksi mental yang tersusun dari perpaduan perasaan, harapan, sikap, prasangka, rasa takut, serta berbagai kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pemikiran atau objek tertentu.³⁰ Seperti yang dikemukakan oleh Rusmiati Minat merupakan perasaan atau dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, yang menjadi dasar atau latar belakang dalam bertindak.³¹ Sedangkan menurut Asnawati Matondang Minat dapat dipahami sebagai wujud ketertarikan serta keterlibatan aktif individu terhadap suatu bidang kajian, yang disertai dengan perasaan senang dan antusias dalam mempelajari materi guna memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru.³²

Minat baca adalah kecenderungan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, menganalisis,

³⁰ Johannes V. A. A. Koa and Karmila Dwi Lestari Mutia, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2 (2021): 131–43, <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>. Diakses pada 14 Juni 2025

³¹ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo," *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 21–36, <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>. Diakses pada 14 Juni 2025

³² Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahasa/article/download/1215/952?__cf_chl_tk=yN1fNksn5G4jZ2PqNY4RYrrHYrMU2mr_UbtEH6jbgco-1749911039-1.0.1.1-cTZ59NKgFu2fwD8ug4o5cTndtD_Emg4qQ9xt1IAmKNI. Diakses pada 14 Juni 2025

mengingat, serta mengevaluasi isi bacaan yang telah dibaca.³³ Minat baca dapat diartikan sebagai suatu kekuatan dari dalam diri yang mendorong individu untuk menunjukkan ketertarikan, perhatian, serta rasa senang terhadap aktivitas membaca, sehingga kegiatan tersebut dilakukan atas kemauan sendiri.³⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri individu yang mengarah pada suatu ketertarikan, keterlibatan aktif, dan kesenangan terhadap suatu objek, bidang, atau aktivitas tertentu. Dalam konteks minat baca, hal ini berarti adanya kecenderungan hati dan motivasi pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dengan penuh kesadaran dan rasa suka, baik untuk memperoleh pengetahuan, memahami informasi, maupun mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Minat baca bukan sekadar aktivitas pasif, tetapi merupakan bagian dari dinamika mental dan emosional yang mengarahkan individu untuk berinteraksi aktif dengan teks secara mendalam dan reflektif.

³³ Shindriani Putri, "Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS Di IKIP Siliwangi," *Comm.Edu* 3, no. 2 (2020): 2615–1480, <file:///C:/Users/Acer/Downloads/dafi,+3.+Shindriani+Putri+91-96.pdf>. Diakses pada 14 Juni 2025

³⁴ Fiya Janati, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Literasi Digital," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 2021, 622–37, <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/426>. Diakses pada 14 Juni 2025

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Pengembangan minat baca di tengah masyarakat tidak semata-mata dipengaruhi oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan bacaan, tetapi juga sangat bergantung pada ketersediaan serta kemudahan akses terhadap berbagai sumber bacaan.³⁵ Salah satu faktor yang krusial yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung seperti ketersediaan buku-buku bacaan serta ketersediaan perpustakaan disemua tingkatan daerah terutama di tingkat kecamatan dan desa.³⁶ Faktor-faktor yang mendukung minat membaca siswa mencakup kemampuan individu dalam membaca, tersedianya media atau sarana pendukung yang menarik, kemudahan akses terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan minat, lingkungan belajar yang kondusif, serta adanya dorongan dan motivasi dari lingkungan sekitar yang menekankan pentingnya kegiatan membaca.³⁷ Faktor-faktor yang memengaruhi minat baca terbagi ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, keinginan, serta

³⁵ Titik Khulianah, Iswanto Rahmat, and Marleni Marleni, "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Di Perpustakaan Daerah Musi Rawas," 2024, [https://etheses.iaincurup.ac.id/5773/%0Afiles/2028/TITIK et al. - 2024 - Strategi pustakawan dalam meningkatkan budaya memb.pdf%0Afiles/2029/5773.html](https://etheses.iaincurup.ac.id/5773/%0Afiles/2028/TITIK%20et%20al.%20-%20Strategi%20pustakawan%20dalam%20meningkatkan%20budaya%20membaca%20di%20perpustakaan%20daerah%20musi%20rawas.pdf).

³⁶ Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa*, 1st ed. (Banyuasin: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

³⁷ Eka Nanda Banowati et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 116–27, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448>. Diakses pada 14 Juni 2025

kebutuhan individu siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan lingkungan, seperti keluarga, guru, dan teman sebaya.³⁸

Menurut Boga Pratala, Faktor internal yang memengaruhi minat baca terdiri atas tiga aspek utama, yaitu aspek emosional, tingkat perhatian, dan motivasi individu. Emosi yang positif terhadap kegiatan membaca, kemampuan untuk memusatkan perhatian, serta adanya dorongan dari dalam diri menjadi elemen penting yang mendorong seseorang untuk membaca. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran berbagai unsur di luar individu, seperti dukungan dosen, kondisi lingkungan belajar, dan ketersediaan sarana atau fasilitas penunjang membaca. Dari sudut pandang dosen dan pustakawan, terdapat sejumlah faktor lain yang dianggap mempengaruhi minat baca mahasiswa, antara lain rasa ingin tahu yang tinggi, ketertarikan terhadap topik bacaan, tersedianya koleksi bahan bacaan yang memadai, serta adanya tuntutan atau tugas akademik yang mendorong aktivitas membaca.³⁹

Faktor internal ini bersifat psikologis dan individual, dan sangat menentukan apakah seseorang akan melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan. Faktor eksternal adalah

³⁸ Yeni Nuraeni et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Sindoro Cendikia Pendidikan* 11, no. 8 (2025), <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>. Diakses pada 14 Juni 2025

³⁹ Boga Pratala, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Praja Ipdn Kampus Jakarta,” *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 223–37, <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1528>. Diakses pada 14 Juni 2025

pengaruh dari luar diri individu yang membentuk dan memperkuat minat baca. Faktor ini mencakup lingkungan sosial dan fisik yang mendukung. Kedua faktor ini internal dan eksternal saling melengkapi. Motivasi dan kebutuhan pribadi (internal) mungkin sudah ada, namun akan lebih berkembang jika didukung oleh lingkungan sosial dan fisik yang kondusif (eksternal). Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat baca sebaiknya memperhatikan keduanya secara seimbang.

c. Indikator Minat Baca

Menurut Burs dan Lowe dalam Novita Puji Astuti, tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari bacaan.
- c. Rasa senang terhadap bacaan.
- d. Ketertarikan terhadap bacaan.
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)⁴⁰

Sedangkan menurut Maharani, dkk. Dalam Henita Komariah minat baca dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator penting

⁴⁰ Novita Puji Astuti, "Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 105–13, file:///C:/Users/Acer/Downloads/1286-Article Text-5038-1-10-20220123.pdf.

yang mencerminkan sikap dan perilaku individu terhadap kegiatan membaca:

1) Kesenangan dalam Membaca

Merujuk pada perasaan positif seperti antusiasme, ketertarikan, dan rasa senang saat membaca. Aktivitas membaca dilakukan atas inisiatif sendiri, tanpa paksaan dari pihak lain.

2) Kesadaran akan Manfaat Membaca

Ditandai dengan pemahaman individu terhadap pentingnya membaca sebagai sumber pengetahuan. Seseorang yang sadar manfaatnya akan memprioritaskan membaca dibandingkan aktivitas lain yang kurang bernilai.

3) Frekuensi Membaca

Menunjukkan seberapa sering individu melakukan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah. Semakin sering membaca, semakin kuat minat bacanya.

4) Kuantitas Membaca

Menggambarkan jumlah buku yang dibaca atau dimiliki. Individu dengan minat baca tinggi cenderung berusaha memperoleh buku, bahkan mengalokasikan uang dan tenaga demi mendapatkannya.⁴¹

⁴¹ Henita Komariah, "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Desa Cigondewah Hilir," 2023, 89.

Berdasarkan pandangan Burs dan Lowe dalam Novita Puji Astuti, serta Maharani dan rekan-rekan dalam Henita Komariah, dapat disimpulkan bahwa minat baca mencerminkan sikap dan kecenderungan perilaku individu dalam merespons aktivitas membaca. Minat baca tidak hanya ditandai oleh rasa senang atau ketertarikan semata, melainkan juga oleh adanya kebutuhan terhadap bacaan, dorongan untuk mencari bahan bacaan, dan keinginan yang kuat untuk terus membaca secara konsisten. Selain itu, minat baca juga dapat dikenali melalui kesadaran seseorang akan manfaat dari membaca, frekuensi ia melakukan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari, serta kuantitas bacaan yang telah dikonsumsi atau dimiliki. Tidak kalah penting, minat baca yang tinggi juga tercermin dari tindakan lanjutan setelah membaca, seperti merenungkan, menerapkan, atau mendiskusikan isi bacaan tersebut. Oleh karena itu, minat baca bersifat menyeluruh, melibatkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku yang saling mendukung dalam membentuk kesadaran literasi seseorang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Liza Hawari (2019) yang berjudul "Kajian Perpustakaan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016".

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep perpustakaan dipahami dalam pandangan Al-Qur'an serta bagaimana keterkaitannya dengan minat baca mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Meski Al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut kata "perpustakaan", namun melalui ayat-ayat yang berisi perintah membaca, pentingnya menulis, serta pelestarian ilmu pengetahuan, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memuat nilai-nilai dasar kepustakawanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumen dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi terhadap sepuluh mahasiswa angkatan 2016 yang dipilih secara purposif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pentingnya membaca, bahkan menyadari bahwa perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5. Mereka juga memahami bahwa membaca adalah bagian dari kewajiban spiritual dan akademik. Akan tetapi, tingkat minat baca mereka masih rendah. Aktivitas membaca hanya dilakukan saat mendapatkan tugas kuliah dan tidak menjadi kebiasaan harian. Rendahnya minat baca ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya ketertarikan terhadap koleksi buku yang tersedia di perpustakaan, bahasa buku yang dianggap terlalu berat, serta minimnya daya tarik visual karena buku-buku tersebut tidak bergambar dan tidak berwarna.

Secara keseluruhan, skripsi ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai literasi dalam Al-Qur'an sangat relevan dan memiliki potensi besar untuk membentuk budaya baca yang lebih kuat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya mampu menumbuhkan minat baca secara aktif di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan strategis dari lembaga pendidikan dan perpustakaan untuk menjembatani antara nilai-nilai Qur'ani dan praktik literasi mahasiswa agar lebih hidup dan kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi awal dalam memahami pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual Islam dalam pengembangan budaya literasi di perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa ilmu perpustakaan sebagai calon agen literasi di masyarakat.⁴²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad farhan (2021) dengan judul "Konsep Literasi dalam Al-Qur'an" merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir maudhu'i atau tematik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi masyarakat serta pentingnya membangun kembali budaya membaca dan menulis dalam perspektif ajaran Islam. Penulis memandang bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki konsep literasi yang tidak

⁴² Liza Hawari, "Kajian Perpustakaan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

hanya bersifat tekstual, tetapi juga menyentuh dimensi intelektual dan spiritual.

Dalam penelitiannya, penulis menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi melalui penelusuran beberapa term utama seperti qira'ah, kitabah, dan ummiy. Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis berdasarkan penafsiran para mufasir, baik klasik maupun kontemporer, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang makna literasi dalam Al-Qur'an. Metode tematik yang digunakan memungkinkan penulis untuk mengklasifikasikan ayat-ayat tersebut serta mengkaji relevansinya secara sistematis sesuai dengan tema yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi dalam perspektif Al-Qur'an tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara teknis, melainkan mencakup aspek niat, tanggung jawab moral, serta pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dipahami sebagai sarana pembentukan akhlak dan pengembangan peradaban, sehingga aktivitas intelektual harus dilandasi nilai-nilai ketuhanan dan etika. Dengan demikian, konsep literasi yang ditawarkan Al-Qur'an dinilai relevan sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era modern.⁴³

⁴³ Farhan, "Konsep Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an."

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dan Salahudin (2018) dalam jurnal EDUKASI berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)" menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.

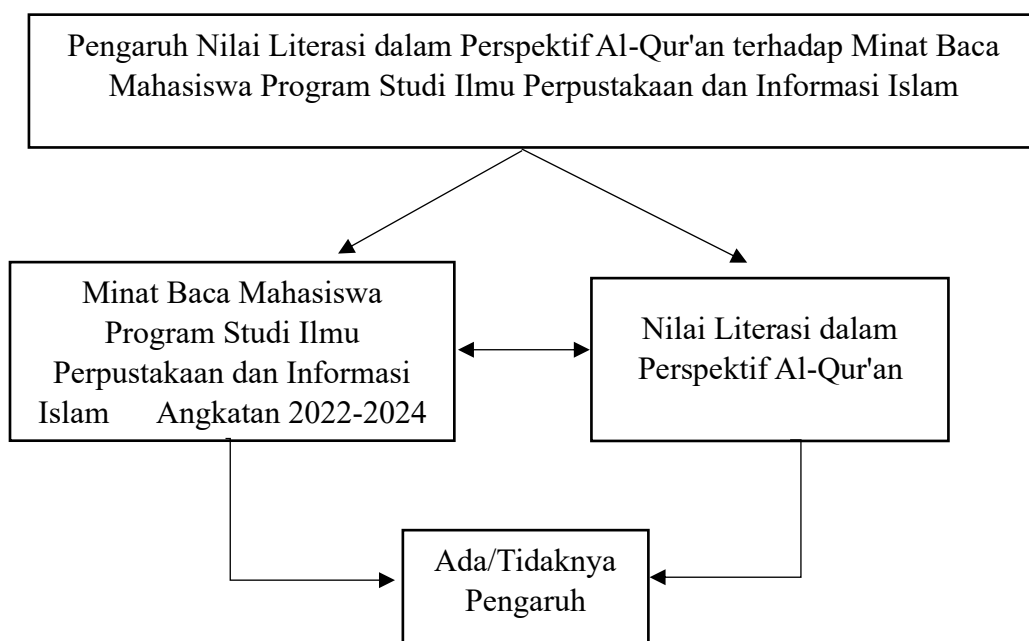
Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung memperoleh hasil belajar PAI yang tinggi. Data menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar berfungsi sebagai faktor pendukung yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pengumpulan data melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar PAI (Y).

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan agama, terutama yang berkaitan dengan Al-Qur'an, memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Pangkep yang juga menunjukkan pentingnya literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi Al-Qur'an dan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

⁴⁴ Arsyad Arsyad and Salahudin Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 179–90, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban tersebut bersifat sementara karena masih berlandaskan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.⁴⁵

Melalui rumusan masalah yang peneliti kemukaan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis berupa:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif diarahkan untuk memaparkan serta menguraikan unsur-unsur yang berkaitan dengan suatu fenomena penelitian, yang dapat dilihat dari sudut pandang individu, organisasi, industri, maupun perspektif lain yang relevan.⁴⁶ Menurut Sugiyono Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan paradigma positivistik dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara numerik atau statistik dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup angkatan 2022-2024.

⁴⁶ Ili Suryati dan Andriasan Sudarso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 8

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Kampus IAIN Curup, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022, 2023, dan 2024.

Waktu : 24 November 2025 sampai dengan 24 Februari 2026

3. Data dan Sumber Data

- a. Data primer adalah data diperoleh dari mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022, 2023, dan 2024 berupa penyebaran kuesioner atau angket.
- b. Data sekunder adalah menganalisis literatur yang relevan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan tema minat baca dan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat meliputi benda, peristiwa, maupun fenomena alam lainnya. Selain berkaitan

dengan jumlah, populasi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang melekat pada objek atau subjek yang diteliti.⁴⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024, dengan jumlah 56 responden.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Mahasiswa IPII Angkatan 2022	20
2.	Mahasiswa IPII Angkatan 2023	18
3.	Mahasiswa IPII Angkatan 2024	18
Total		56

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan memiliki karakteristik yang mewakili keseluruhan populasi penelitian.⁴⁹ Sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu metode pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁵⁰ Berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto dalam Luzatur Rohani, Apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih tepat jika seluruhnya dijadikan objek penelitian, sehingga penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.⁵¹ Maka sampel dari penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan

⁴⁸ Sugiyono. h. 80

⁴⁹ Sugiyono. h. 81

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 85

⁵¹ Luzatur Rohani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung” (2023).

Informasi Islam dengan total sampel 56 orang mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2022, 2023, dan 2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban. Kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka.⁵² Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai melalui kolom skala penilaian yang tersedia. Penggunaan kuesioner jenis ini bertujuan untuk memudahkan proses pengumpulan data, baik bagi responden dalam memberikan jawaban maupun bagi peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan terarah.

Kuesioner/angket akan disebarakan kepada seluruh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan/pernyataan yang akan dijawab oleh mahasiswa untuk mengetahui pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022-2024.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 142

Namun sebelum angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden, instrumen tersebut terlebih dahulu dianalisis untuk menentukan penyusunan yang tepat. Hal ini dilakukan karena kuesioner yang baik harus memenuhi kriteria tertentu. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan telah dipastikan memiliki validitas, yakni kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (derajat determinasi), serta reliabilitas, yaitu konsistensi hasil pengukuran.⁵³

Melalui skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga hasil pengukuran menjadi lebih akurat, efisien, dan mudah dikomunikasikan. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁵⁴

Berikut adalah pilihan jawaban dan poin yang akan diberikan setelah responden memberikan jawaban.

Tabel 3. 2 Skor untuk Item Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 92-93

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap partisipan beserta konteks yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat mencermati interaksi sosial, perilaku, serta situasi yang relevan dengan objek penelitian.⁵⁵ Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas mahasiswa di perpustakaan, termasuk frekuensi kunjungan dan interaksi dengan koleksi di perpustakaan.

Observasi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam perilaku dan kebiasaan membaca mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi bagaimana mereka memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Temuan dari observasi ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai nilai literasi dalam Al-Qur'an dan bagaimana hal tersebut dapat mendorong minat baca di kalangan mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen yang merujuk pada bahan-bahan tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat atau menelaah data yang telah tersedia. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara,

⁵⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>. diakses 5 Juli 2025

khususnya dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber utama berasal dari Al-Qur'an yang digunakan untuk mengkaji ayat-ayat terkait literasi seperti perintah membaca (*iqra'*), pentingnya menulis (*qalam*), dan keutamaan ilmu.

Selain itu, digunakan buku-buku ilmiah dan literatur akademik untuk memahami konsep minat baca, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta nilai literasi dalam Islam. Peneliti juga merujuk pada jurnal-jurnal ilmiah untuk melihat hasil penelitian terdahulu dan memperkuat analisis terhadap hubungan antara literasi Al-Qur'an dan perilaku membaca mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek pengamatan. Fenomena-fenomena tersebut secara khusus dikenal sebagai variabel penelitian.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen atau alat ukur penelitian.

2. Rencana/Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian diawali dengan penetapan variabel-variabel yang akan diteliti. Setiap variabel kemudian diberi definisi operasional

⁵⁶ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, ed. Lubna, Sanabil Creative (Mataram, 2020), http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx. h. 99

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 102

dan ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Berdasarkan indikator tersebut disusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai pedoman.⁵⁸

Tabel 3. 3 Instrumen Angket

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an (X)	Membaca	Kesadaran pentingnya membaca dalam pandangan Al-Qur'an.	1
			Kebiasaan membaca sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah <i>iqra'</i> .	2,3
		Menulis	Kesadaran akan pentingnya menulis untuk melestarikan ilmu.	4
			Tanggung jawab etis dalam menulis dan berbagi informasi.	5,6
			Kebiasaan menulis atau mendokumentasikan ilmu.	7
		Memahami	Kemampuan memahami makna ayat Al-Qur'an secara kontekstual.	8
			Upaya merenungi dan mengaitkan pesan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan.	9
			Pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku.	10, 11
2.	Minat Baca (Variabel Y)	Internal	Rasa senang terhadap kegiatan membaca.	1
			Kebutuhan terhadap bacaan.	2
			Kesadaran akan manfaat membaca.	3, 4, 5
		Eksternal	Frekuensi membaca buku dan artikel ilmiah.	6

⁵⁸ Sugiyono. h.103

			Kuantitas membaca.	7
			Tindak lanjut (menindaklanjuti apa yang dibaca).	8, 9, 10

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur dan mengumpulkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, untuk menilai tingkat reliabilitas kuesioner digunakan rumus uji korelasi yang dikenal dengan korelasi *product moment*.⁵⁹ Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji dengan menghitung korelasi antara setiap butir pertanyaan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien validitas skor butir pernyataan

$\sum X$ = skor butir soal

$\sum y$ = skor total (seluruh soal)

n = Jumlah responden⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono. h. 182

⁶⁰ Kasmadi; Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 79

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir tersebut dianggap tidak valid.⁶¹

b. Uji Reliabilitas

Keandalan atau tingkat keterpercayaan suatu alat ukur dapat dinilai melalui reliabilitas, yaitu indikator yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan secara konsisten. Penilaian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan alat ukur dengan menggunakan rumus tertentu, salah satunya Cronbach's Alpha. Untuk menentukan acuan koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 4 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2002. *Statiska Penelitian*, halaman 216

Instrumen penelitian sendiri merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk menghimpun data dan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h. 226-227

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus *Spearman-Brown*. Sugiyono menyatakan bahwa rumus *Spearman-Brown* digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan membagi instrumen menjadi dua bagian, kemudian korelasi antara keduanya dikoreksi untuk memperoleh estimasi reliabilitas keseluruhan.⁶²

$$r_{xy} = \frac{2rb}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrumen⁶³

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui metode observasi maupun angket. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka persentase yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian naratif untuk memperjelas makna dari data kuantitatif yang diperoleh.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini masih berupa angka-angka mentah yang perlu dianalisis melalui proses pengolahan,

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 131

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*.h. 223

penyusunan, dan pengkategorian. Setelah proses tersebut, data diolah melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan informasi yang dapat ditafsirkan secara lebih mendalam.

1. Editing/Pengeditan

Editing merupakan tahap awal dalam proses analisis data, yaitu dengan memeriksa kembali berkas-berkas data yang telah dikumpulkan. Data yang dianggap lengkap dan layak akan dipilih untuk selanjutnya dapat digunakan dalam prosedur analisis berikutnya.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memindahkan jawaban responden ke dalam tabel atau bentuk tabulasi lainnya untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Dalam proses ini, data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan teknik persentase guna memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi. Proses analisis dilakukan melalui beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

a. Menggunakan Mean

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah nilai kuesioner

N = jumlah responden

b. Skala Likert

Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁶⁴ Dengan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Data yang digunakan untuk mengukur pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa menggunakan skala interval. Untuk menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah, sebagai berikut:

$$a = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

a = Nilai interval

m = Skor tertinggi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 93

n = skor terendah

b = jumlah skala penelitian yang diterapkan⁶⁵

Dalam penelitian ini skor terendah 1 dan tertinggi 4, maka skala intervalnya, sebagai berikut:

$$a = \frac{m - n}{b}$$

$$a = \frac{4 - 1}{4}$$

$$a = \frac{3}{4}$$

$$a = 0,75$$

Jadi jarak antara titik adalah 0,75, sehingga diperoleh skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Tabel Interval

No.	Rentang	Kategori
1.	$1,00 < x \leq 1,75$	Kurang Baik
2.	$1,76 < x \leq 2,50$	Cukup Baik
3.	$2,51 < x \leq 3,25$	Baik
4.	$3,26 < x \leq 4.00$	Sangat Baik

Maka dapat dilihat dari tabel diatas sebagai tolak ukur skala penilaian yang akan digunakan untuk melihat pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an dari kategori sangat rendah hingga tinggi sekali dengan nilai yang telah tercantum sesuai jarak titik 0,75.

⁶⁵ Erny Puspa, "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya," *Pari 2* (2016): 113–25.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup yang berlokasi di Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Pembentukan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di IAIN Curup melalui tahapan yang cukup panjang. Pada tahap awal, hanya sejumlah dosen perintis yang secara serius berupaya merealisasikan pendirian Program Studi IPII. Upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5612 Tahun 2017 yang memberikan izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada jenjang sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup. Hal ini dikarenakan pada saat izin tersebut diterbitkan, yakni pada tahun 2017, STAIN Curup belum beralih status menjadi IAIN Curup, yang secara resmi baru berubah pada tahun 2018. Dengan demikian, izin penyelenggaraan Program Studi IPII secara formal diperoleh pada tahun 2017.⁶⁶

⁶⁶ Hilda Athiya, "Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan," 2023.

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) IAIN Curup menorehkan babak baru dalam perjalanan institusinya dengan menerima mahasiswa angkatan perdana pada tahun akademik 2018/2019. Sebanyak 18 mahasiswa tercatat sebagai generasi awal yang memilih menekuni bidang perpaduan antara pendidikan Islam dan ilmu informasi. Kehadiran angkatan pertama ini menjadi penanda dimulainya penyelenggaraan pendidikan formal di bawah naungan Prodi IPII, sekaligus menjadi fondasi awal dalam merealisasikan visi program studi untuk melahirkan sumber daya manusia profesional di bidang informasi Islam.⁶⁷

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Berbasis Kajian Budaya Lokal, Moderasi Beragama, dan ICT Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas internasional dan menghasilkan ahli di bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis Sumber belajar Budaya Lokal, moderasi

⁶⁷ Taniasari Rahmawati, "Manajemen Strategi Dalam Membudayakan Literasi Bagi Dosen Dan Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup," 2025, <https://e-theses.iaincurup.ac.id/8846/1/Fulltext.pdf>.

beragama, dan integrasi ICT menghasilkan lulusan yang adaptif, unggul dan mampu bersaing di dunia kerja.

- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan menghasilkan penelitian yang berkualitas internasional dan aplikatif berbasis budaya lokal melalui Rejang Corner, moderasi beragama, dan integrasi ICT dalam pengembangan keilmuan ilmu perpustakaan dan informasi Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu perpustakaan dan informasi Islam berbasis Budaya lokal, Moderasi beragama, dan integrasi ICT melalui pengembangan komunitas untuk peningkatan kualitas literasi masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas dosen, mahasiswa, dan lulusan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Calon Pustakawan yang adaptif, unggul, dan berdaya saing internasional melalui pembelajaran inovatif berbasis budaya lokal, moderasi beragama, dan integrasi ICT.
- 2) Menghasilkan calon pustakawan yang unggul dan berdaya saing internasional melalui kegiatan penelitian dan publikasi karya

ilmiah berbasis budaya lokal, moderasi beragama, dan integrasi ICT untuk pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

- 3) Menghasilkan calon pustakawan yang berjiwa sosial kemasyarakatan dan berkontribusi dalam pengembangan kualitas literasi di masyarakat.
- 4) Menghasilkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan PkM dalam ilmu perpustakaan dan informasi Islam melalui tindak lanjut kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.⁶⁸

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum peneliti melakukan pemaparan terhadap variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas data pada masing-masing variabel. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten, dengan tahapan pengujian instrumen variabel sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Deskripsi Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan angka-angka yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara verbal. Objek penelitian adalah mahasiswa Program

⁶⁸ Dokumentasi di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, 2025

Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022, 2023, dan 2024. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner elektronik yaitu *Google Form* kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 November 2025 sampai dengan 24 Februari 2026, penyebaran link dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) kepada seluruh responden. Data yang diperoleh dari responden akan diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25. Berikut data yang diperoleh dari yang dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Responden

No.	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	2022	3	17	20
2.	2023	6	12	18
3.	2024	5	13	18
TOTAL				56

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Validitas setiap butir pernyataan diuji melalui analisis item, yaitu dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total yang diperoleh dari akumulasi seluruh skor pernyataan. Pengujian validitas data pada variabel penelitian dilakukan dengan ketentuan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi data 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,2586. Berikut adalah hasil uji validitas yang telah diperoleh.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Butir Instrument	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P01	0.2586	0.295	Valid
P02	0.2586	0.266	Valid
P03	0.2586	0.548	Valid
P04	0.2586	0.541	Valid
P05	0.2586	0.595	Valid
P06	0.2586	0.563	Valid
P07	0.2586	0.661	Valid
P08	0.2586	0.617	Valid
P09	0.2586	0.780	Valid
P10	0.2586	0.693	Valid
P11	0.2586	0.844	Valid
P12	0.2586	0.498	Valid
P13	0.2586	0.665	Valid
P14	0.2586	0.600	Valid
P15	0.2586	0.786	Valid
P16	0.2586	0.682	Valid
P17	0.2586	0.654	Valid
P18	0.2586	0.649	Valid
P19	0.2586	0.363	Valid
P20	0.2586	0.533	Valid
P21	0.2586	0.308	Valid

Dari data yang diuraikan pada tabel diatas, data dapat dinyatakan valid dimana dari 21 pertanyaan diatas dinyatakan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur indikator yang sama pada waktu yang

berbeda. Salah satu metode uji reliabilitas yang paling umum digunakan adalah koefisien Cronbach's Alpha. Penjelasan lebih lanjut mengenai kriteria reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	21

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data dikatakan reliabel dikarenakan hasil dari uji reliabilitas lebih besar dari r tabel. Berdasarkan nilai acuan tersebut, maka instrumen nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an mempunyai tingkat korelasi yang sangat kuat, yakni berada diatas 0,80. Untuk menentukan acuan korelasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2002. Statiska Penelitian, halaman 216

3. Analisis Deskriptif data Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov–Smirnov test*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari *unstandardized residual* lebih besar dari nilai alpha, yaitu 0,05 (5%). Adapun hasil pengujian normalitas data disajikan dalam tabel.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48231620
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.058
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov test* untuk *Unstandardized Residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)*

0,200 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antar satu observasi dengan observasi lainnya. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas pada data penelitian, digunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas tersebut disajikan dalam tabel.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.338	2.005		2.164	.035
	X	-.065	.054	-.161	-1.206	.233

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,233 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang digunakan apabila penelitian melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana diterapkan untuk menguji sejauh mana pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an (X) terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (Y). Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah serta besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan program SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.244	3.281		.684
	X	.945	.088	.824	.000

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai nilai konstanta (a) sebesar 2.244, sedangkan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an (b/koeffisien regresi) sebesar 0,945, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2.244 + 0,945$$

Interpretasi:

Setiap penambahan variabel nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an, maka nilai partisipan variabel minat baca meningkat sebesar 0,945, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca adalah positif.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih terbatas. Sementara itu, nilai *Adjusted R* digunakan untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel independen, yaitu nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an, terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan SPSS versi 25 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.673	2.50478
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan Tabel tersebut, bahwa nilai *Adjusted R Square* model regresi menunjukkan sebesar 0,679 dikategorikan kuat, nilai tersebut didapatkan bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 67,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 67,9% terhadap minat baca mahasiswa, sedangkan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

d. Statistik Deskriptif

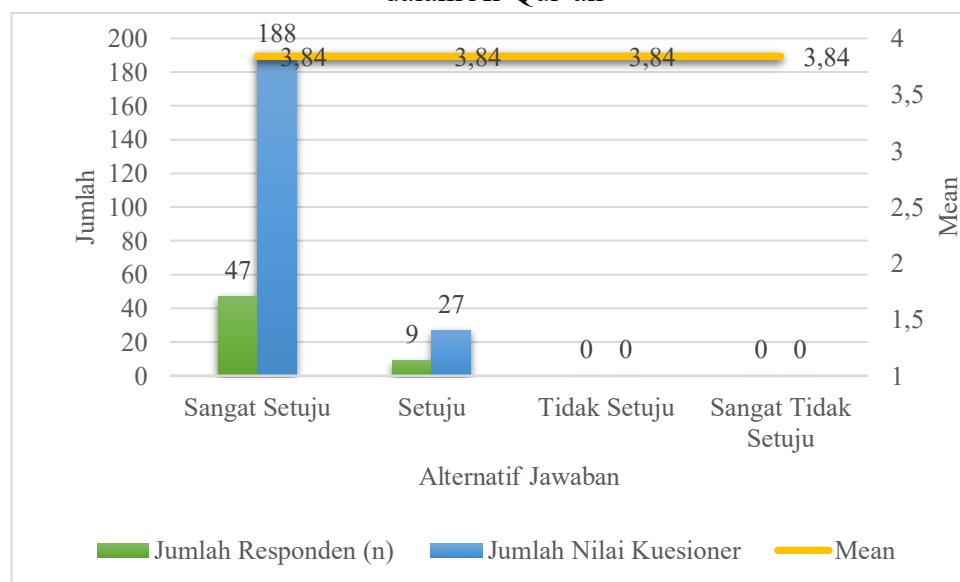
Nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an adalah prinsip yang menekankan kewajiban membaca, menulis, mencari, memahami, dan menyebarkan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab manusia. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga sebagai proses memahami makna, mendalami pengetahuan, serta mengamalkannya untuk kemaslahatan hidup. Dalam konteks ini, nilai literasi Al-Qur'an mendorong tumbuhnya minat baca sebagai sarana pengembangan intelektual, spiritual, dan akademik secara berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an berfokus pada membaca (*Iqra'*), menulis (*Qalam*), dan memahami (*Tadabbur*). Jumlah pernyataan yang akan diberikan kepada responden sebanyak 21 item, yang terdiri dari Variabel X 11 pernyataan dan Variabel Y 10 pernyataan.

1) Indikator Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an

a. Membaca (*Iqra'*)

Gambar 3. 1 Pernyataan 1

Saya menyadari bahwa membaca adalah perintah penting dalam Al-Qur'an

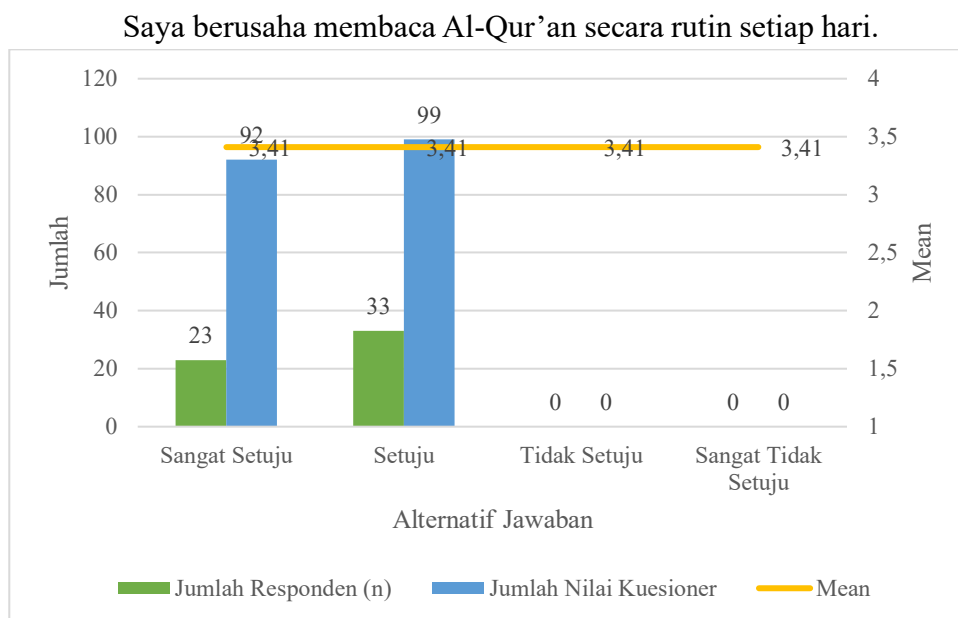


Dari tabel diatas diketahui dari 56 responden terdapat 47 responden yang menjawab sangat setuju dan 9 responden menjawab setuju. Perintah membaca terdapat dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 1 yaitu pada kata *Iqra'* yang artinya Bacalah. Dalam Tafsir Al-Misbah Jilid 15 mengungkapkan bahwa membaca merupakan perintah guna membekali diri seseorang dengan pengetahuan. Berdasarkan pendapat dari Al-Maraghi dalam buku Thariq Aziz Jayana dan Mansur, sebagaimana kata *iqra'* dalam Q.S Al-‘Alaq (96), diulang pada ayat pertama dan ketiga. Hal tersebut sudah mempertegas terkait perintah membaca.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 215 dengan nilai *mean*

sebesar 3,84 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya menyadari bahwa membaca adalah perintah penting dalam Al-Qur’an”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,84 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,84 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya kesadaran responden terhadap pentingnya perintah membaca sangat baik.

Gambar 3. 2 Pernyataan 2



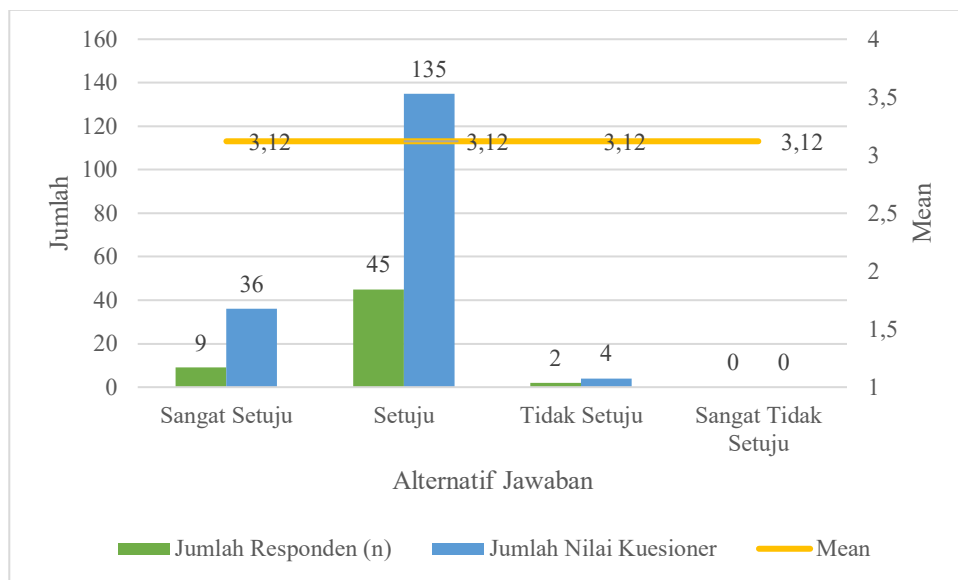
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 23 responden yang menjawab sangat setuju dan 33 responden menjawab setuju. Menurut pendapat Al-Maraghi, pengulangan kata *iqra'* pada ayat pertama dan ketiga memiliki alasan yang logis yaitu membaca tidak akan membekas jika

tidak diulangi atau dibiaskan. Membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari merupakan kebiasaan ibadah yang mencerminkan tingkat religiusitas, kedisiplinan, serta konsistensi spiritual yang sangat baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Thariq Aziz Jayana dan Mansur, membiasakan diri untuk membaca atau mengulang-ulang bacaan maka seseorang akan menemukan makna-makna baru, interpretasi baru, dan gagasan baru.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 191 dengan nilai *mean* sebesar 3,41 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan "Saya berusaha membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari". Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,41 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,41 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya responden menunjukkan komitmen dan konsistensi yang sangat tinggi dalam membaca Al-Qur'an. Responden tidak hanya memiliki niat, tetapi juga membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari sebagai bagian dari aktivitas ibadah dan penguatan spiritual.

Gambar 3. 3 Pernyataan 3

Saya membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai bentuk pengamalan perintah *Iqra* '.



Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden 9 responden menjawab sangat setuju, 45 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai bentuk pengamalan perintah *Iqra* ' merupakan kebiasaan positif yang mencerminkan kesadaran responden dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman keagamaan. Menurut Hamka dalam Thariq Aziz Jayana dan Mansur, membaca bisa diisi dengan membaca wahyu Allah SWT. dan ilmu pengetahuan dengan segala cabangnya, serta menyelidikinya dan mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya.

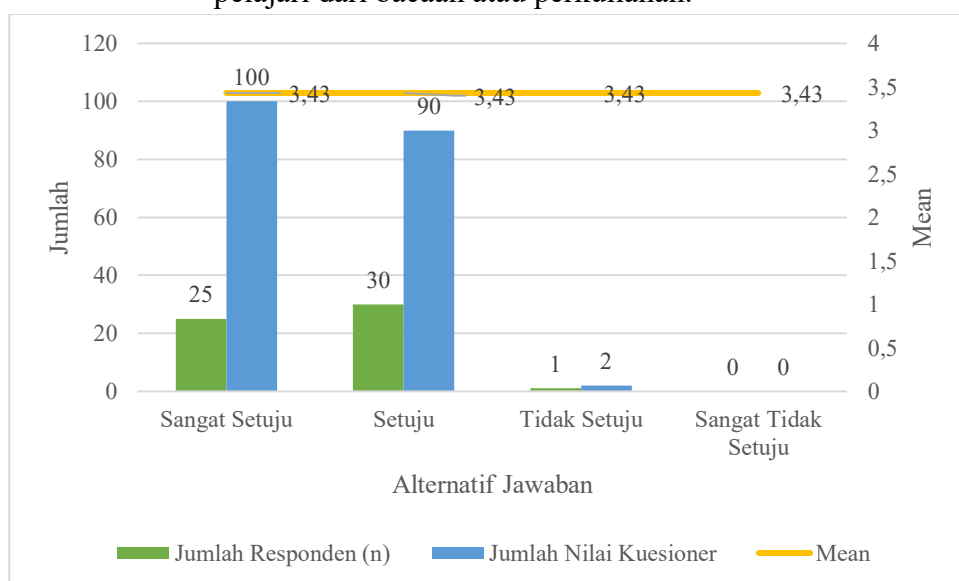
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, diketahui skor total jawaban responden berjumlah 175 dengan nilai mean 3,12

dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan, “Saya membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai bentuk pengamalan perintah *Iqra*”. Hal ini dibuktikan pada rentang 2,51 – 3,25, artinya 3,12 lebih tinggi dari 2,15 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya, responden memiliki kesadaran dan kemauan yang baik dalam membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai wujud pengamalan perintah *Iqra*’, serta menunjukkan upaya positif dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman keagamaan

b. Menulis (*Qalam*)

Gambar 3. 4 Pernyataan 4

Saya menulis atau mencatat hal-hal penting yang saya pelajari dari bacaan atau perkuliahan.

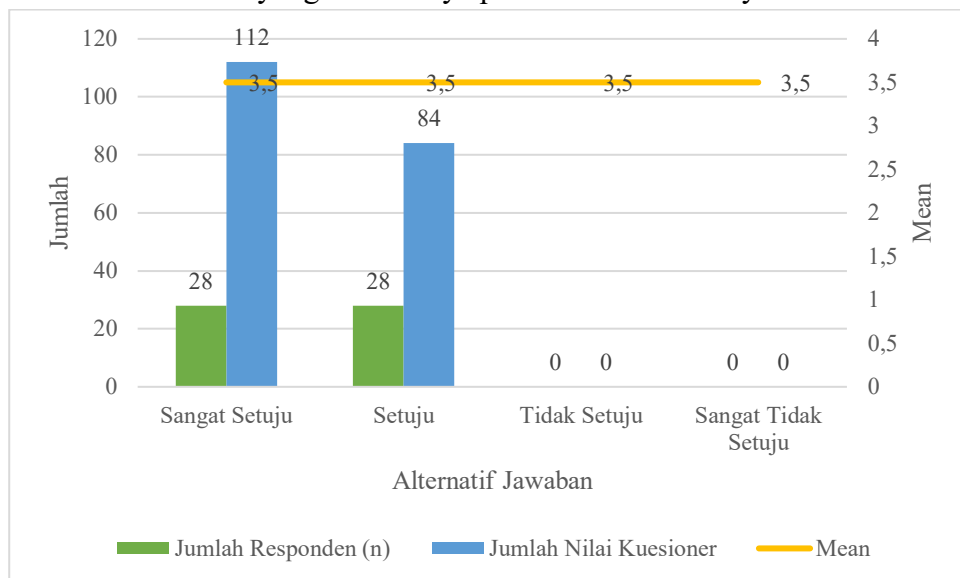


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 25 responden yang menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Menurut Thariq Aziz Jayana dan Mansur, ketika seseorang mendapat ilmu setelah ia membaca, maka sebaiknya ia menuliskannya agar bisa dipelajari oleh orang lain. Menulis atau mencatat hal-hal penting yang dipelajari dari bacaan atau perkuliahan mencerminkan sikap belajar yang sangat baik, menunjukkan kesungguhan, kedisiplinan, serta kemampuan responden dalam mengolah dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 192 dengan nilai *mean* sebesar 3,43 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya menulis atau mencatat hal-hal penting yang saya pelajari dari bacaan atau perkuliahan”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,43 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,43 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya responden menunjukkan sikap belajar, kedisiplinan, dan kemampuan mengelola serta merefleksikan informasi yang diperoleh dengan sangat baik.

Gambar 3. 5 Pernyataan 5

Saya berhati-hati agar tidak menyebarkan tulisan atau informasi yang belum saya pastikan kebenarannya.

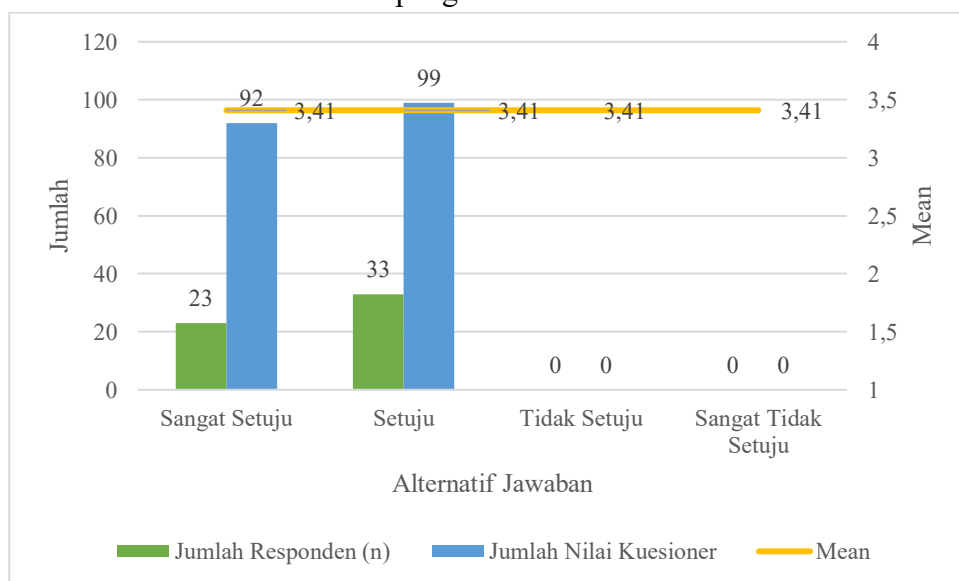


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 28 responden yang menjawab sangat setuju dan 28 responden menjawab setuju. Salah satu indikator yang digunakan berkaitan dengan sikap kehati-hatian responden dalam menyebarkan informasi. Pernyataan tersebut disusun untuk menggambarkan sejauh mana responden memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam memastikan kebenaran informasi sebelum dibagikan kepada pihak lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thariq Aziz Jayana dan Mansur yang berkaitan dengan adab dalam berliterasi yaitu tidak bertentangan dengan koridor atau hukum Allah dan menyaring informasi/bacaan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 196 dengan nilai *mean* sebesar 3,5 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya berhati-hati agar tidak menyebarkan tulisan atau informasi yang belum saya pastikan kebenarannya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,5 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,5 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang sangat baik terhadap pentingnya verifikasi informasi sebelum membagikannya kepada orang lain.

Gambar 3. 6 Pernyataan 6

Saya menulis dengan niat untuk menyampaikan kebaikan dan pengetahuan.



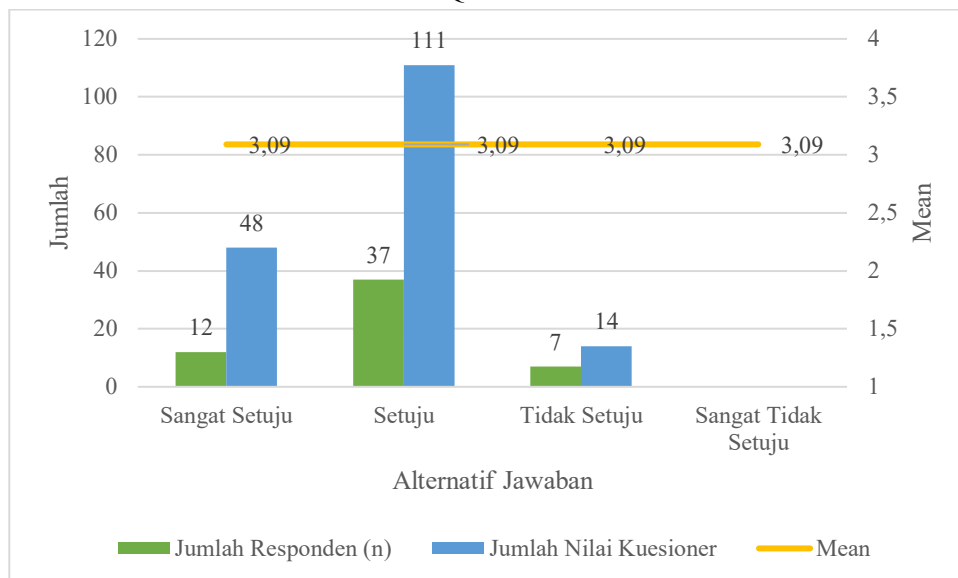
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 23 responden yang menjawab sangat setuju dan 33

responden menjawab setuju. Menurut Thariq Aziz Jayana dan Mansur, menulis adalah perwujudan dari tindakan berdakwah, mengajar, dan mengamalkan ilmunya. Dalam Islam, aktivitas menulis dan menyampaikan informasi tidak hanya dipandang sebagai proses komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual. Oleh karena itu, indikator ini digunakan untuk melihat sejauh mana responden menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam menyampaikan informasi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 191 dengan nilai *mean* sebesar 3,41 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya menulis dengan niat untuk menyampaikan kebaikan dan pengetahuan”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,41 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,41 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya bahwa responden memahami literasi sebagai aktivitas yang bernilai ibadah dan mengandung tanggung jawab moral dengan sangat baik.

Gambar 3. 7 Pernyataan 7

Saya membuat catatan ringkas atau tulisan reflektif setelah membaca Al-Qur'an atau buku.



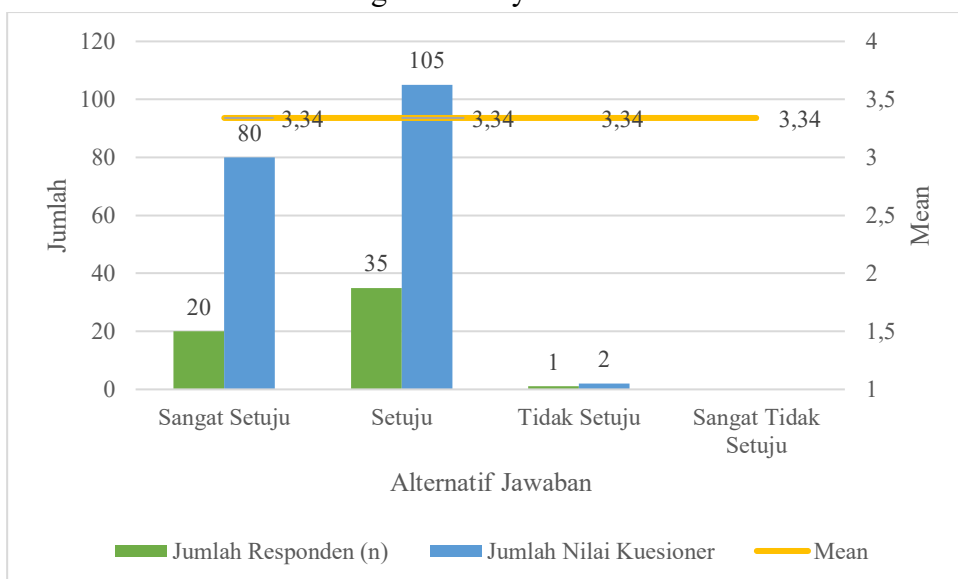
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 12 responden yang menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, dan 7 responden menjawab tidak setuju. Pernyataan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan literasi responden dalam mengolah informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas membaca, khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan buku. Dalam perspektif Al-Qur'an, literasi tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca (*iqra'*), tetapi juga meliputi proses memahami, merenungkan, serta menginternalisasi makna melalui aktivitas menulis dan refleksi. Menurut Thariq Aziz Jayana dan Mansur, menulis adalah bentuk aktualisasi seseorang atas kemampuan membaca seseorang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 173 dengan nilai *mean* sebesar 3,09 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya membuat catatan ringkas atau tulisan reflektif setelah membaca Al-Qur’an atau buku”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,09 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25 , artinya 3,09 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya bahwa responden memiliki kemampuan literasi yang aktif dan reflektif yang baik.

c. Memahami (*Tadabbur*)

Gambar 3. 8 Pernyataan 8

Saya berusaha memahami makna ayat Al-Qur’an sebelum mengamalkannya.

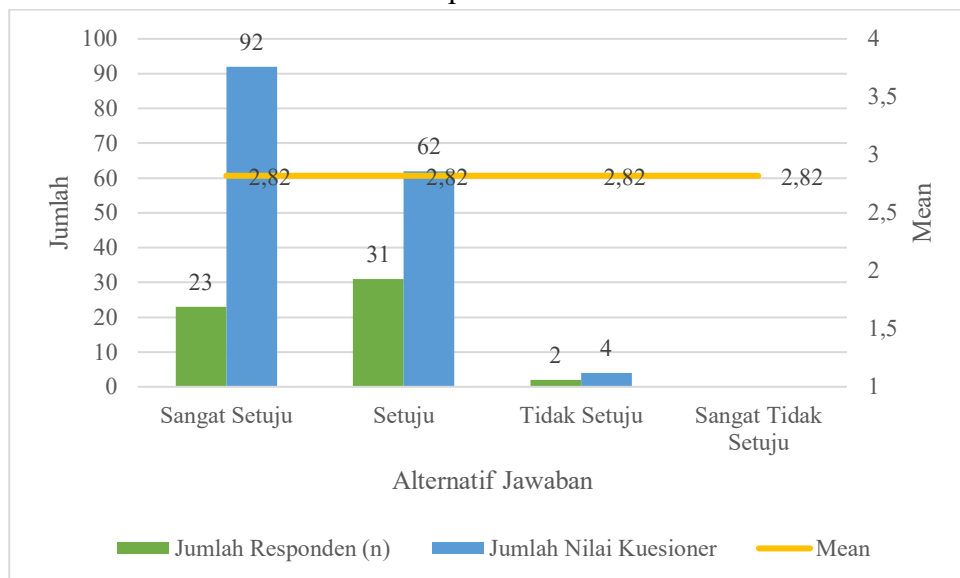


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 20 responden yang menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Dalam perspektif Al-Qur'an, literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca teks, tetapi juga mencakup proses memahami, merenungi, dan mengimplementasikan ajaran yang terkandung di dalamnya secara tepat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 187 dengan nilai *mean* sebesar 3,34 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya berusaha memahami makna ayat Al-Qur'an sebelum mengamalkannya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,34 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,41 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya bahwa responden memiliki kesadaran literasi yang sangat baik, khususnya dalam aspek pemahaman (*tadabbur*).

Gambar 3. 9 Pernyataan 9

Saya merenungkan hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas kehidupan sehari-hari.



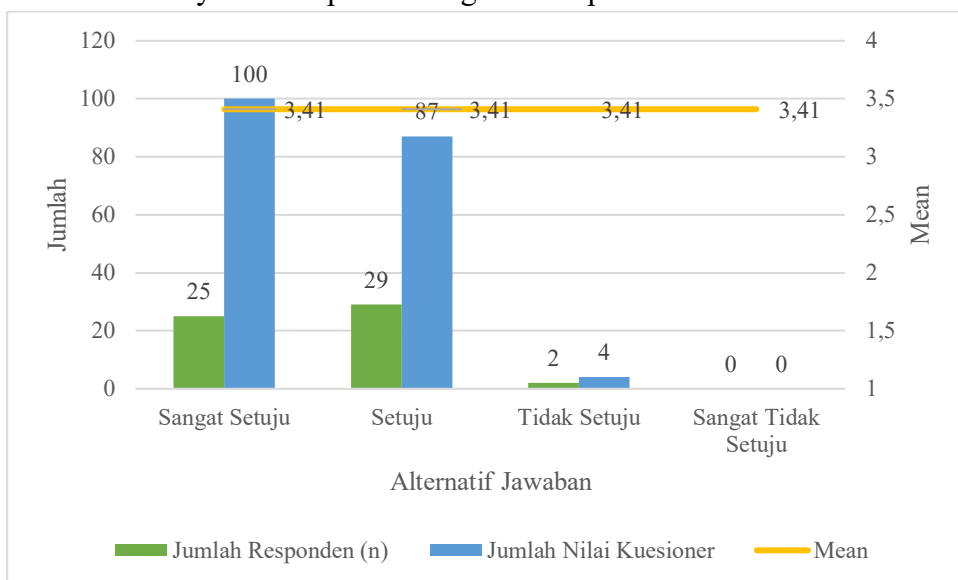
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 23 responden yang menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Pernyataan ini disusun untuk mengetahui sejauh mana responden mampu mengaitkan pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Al-Qur'an, literasi tidak hanya berfokus pada membaca dan memahami teks, tetapi juga pada kemampuan merefleksikan serta mengontekstualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thariq Aziz Jayana dan Mansur, bahwa konsep literasi dalam Al- Qur'an perlu ditransformasikan kedalam aplikasi

praktis, dengan hal tersebut akan membuat hidup seseorang lebih bermakna dan lebih peka terhadap kehidupan sosial.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 158 dengan nilai *mean* sebesar 2,82 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya merenungkan hubungan antara ajaran Al-Qur’an dan realitas kehidupan sehari-hari”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,82 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25 , artinya 2,82 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. bahwa responden memiliki kemampuan literasi yang baik. Responden tidak hanya memahami ayat-ayat Al-Qur’an secara tekstual, tetapi juga berupaya mengaitkannya dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 3. 10 Pernyataan 10

Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an memengaruhi cara saya bersikap dan mengambil keputusan.



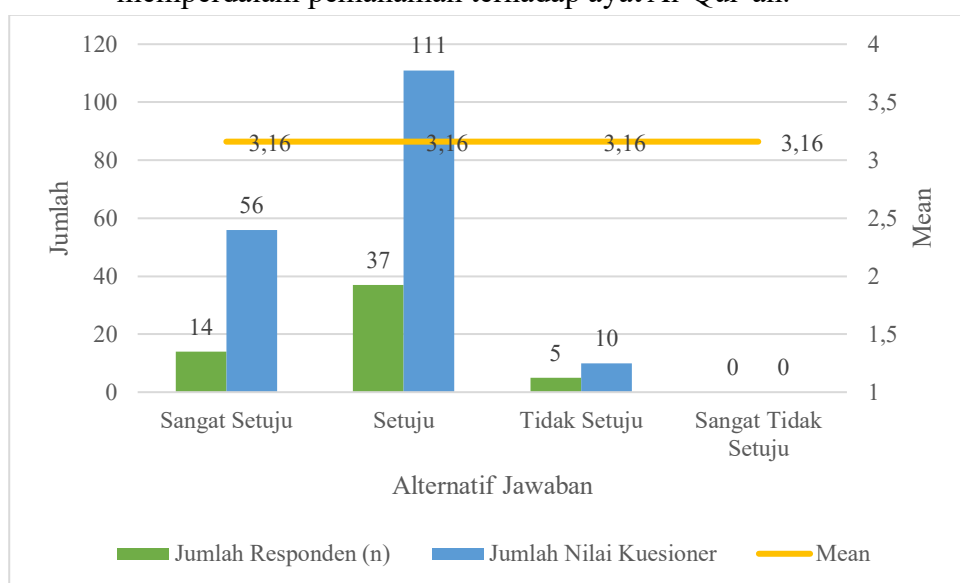
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 25 responden yang menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Pernyataan ini disusun untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap Al-Qur'an berimplikasi pada sikap dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 191 dengan nilai *mean* sebesar 3,41 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an memengaruhi cara saya bersikap dan mengambil keputusan”. Hal ini dibuktikan pada

skala interval 3,41 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,41 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya bahwa responden telah menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan praktis dengan sangat baik.

Gambar 3. 11 Pernyataan 11

Saya berdiskusi dengan teman atau dosen untuk memperdalam pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an.



Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 14 responden yang menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab tidak setuju. Pernyataan ini disusun untuk mengetahui sejauh mana responden menerapkan literasi kolaboratif dalam memahami ajaran Al-Qur'an. Dalam perspektif Al-Qur'an, proses memahami wahyu tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi juga dapat dilakukan melalui diskusi dan pertukaran

pemikiran dengan orang lain yang memiliki pengetahuan, seperti teman atau dosen, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Menurut Thariq Aziz Jayana dan Mansur, diskusi merupakan bentuk multiliterasi dimana seseorang setelah membaca maka akan menghasilkan karya baik secara tulisan atau bentuk ucapan seperti diskusi ilmiah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 177 dengan nilai *mean* sebesar 3,16 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya berdiskusi dengan teman atau dosen untuk memperdalam pemahaman terhadap ayat Al-Qur’an”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,16 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25 , artinya 3,16 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya bahwa responden memiliki kesadaran akan pentingnya dialog dan musyawarah dalam proses literasi dengan baik.

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Total Indikator Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an (X)

Pernyataan	Jawaban				Jumlah Nilai Koesioner	Mean
	SS	S	TS	STS		
1	47	9	0	0	215	3,84
5	28	28	0	0	196	3,50
4	25	30	1	0	192	3,43
2	23	33	0	0	191	3,41
6	23	33	0	0	191	3,41
10	25	29	2	0	191	3,41
8	20	35	1	0	187	3,34
11	14	37	5	0	177	3,16
3	9	45	2	0	175	3,12
7	12	37	7	0	173	3,09
9	23	31	2	0	158	2,82
Rata-rata						3,32

Berdasarkan penelitian ini, pada indikator X terdapat 11 pernyataan, analisis pernyataan 1 “Saya menyadari bahwa membaca adalah perintah penting dalam Al-Qur'an.” mendapat nilai indikator tertinggi yaitu dengan nilai *mean* sebesar 3,84 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup telah sangat baik dalam memahami perintah penting dalam Al-Qur'an, salah satunya yaitu membaca. Nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan ke-9 yaitu pada pernyataan “Saya merenungkan hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas kehidupan sehari-hari.” dengan nilai *mean* sebesar 2,82 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup tidak hanya

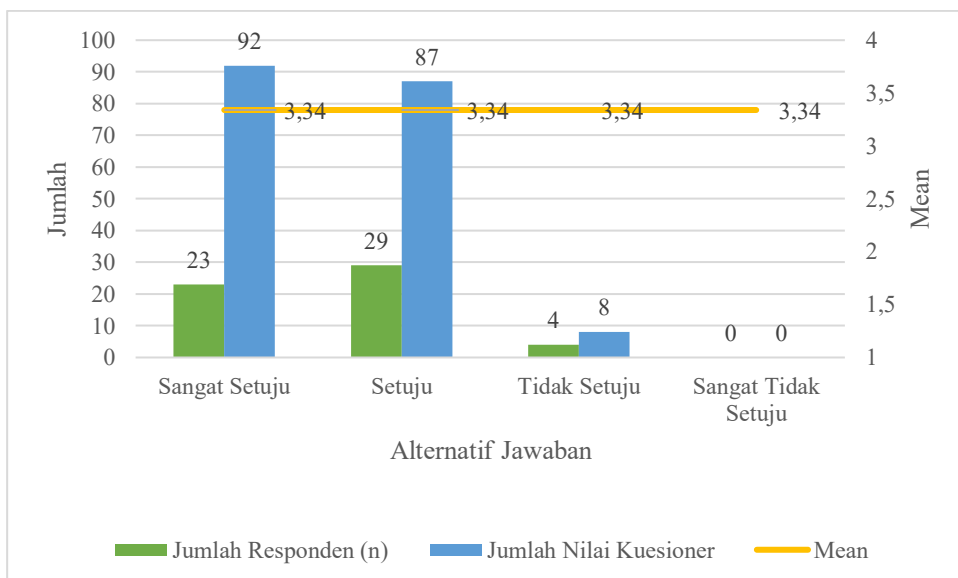
memahami ajaran Al-Qur'an secara teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Nilai *mean* keseluruhan pada aspek nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an mendapat skor 3,32 dengan hasil tersebut termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dan pengamalan yang sangat baik terhadap nilai-nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an serta menyadari pentingnya membaca dan mencari informasi sebagai bagian dari ajaran Islam.

2) Indikator Minat Baca

a. Internal

Gambar 3. 12 Pernyataan 1

Saya merasa senang ketika menghabiskan waktu untuk membaca.

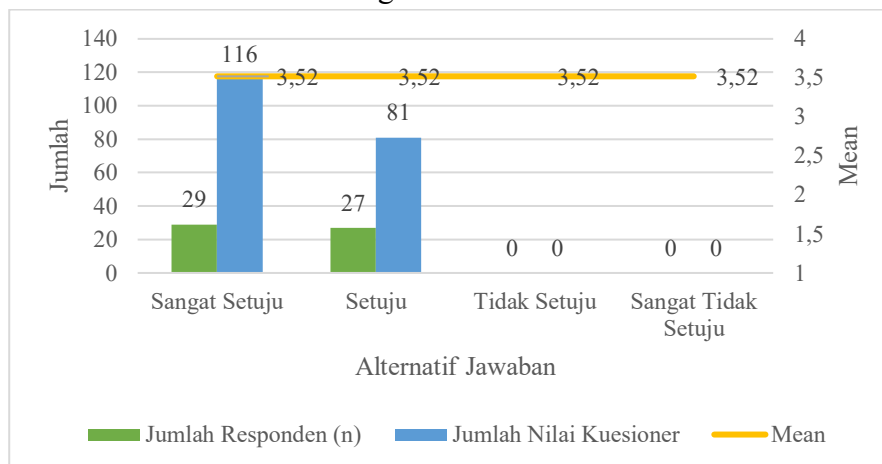


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 23 responden yang menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju. Menurut teori Burs dan Lowe salah satu indikator minat baca yaitu rasa senang terhadap bacaan, karena seseorang akan lebih konsisten dan tekun dalam melakukan suatu aktivitas apabila aktivitas tersebut memberikan rasa senang dan kepuasan dari dalam diri.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 187 dengan nilai *mean* sebesar 3,34 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya merasa senang ketika menghabiskan waktu untuk membaca”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,34 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,34 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi terhadap kegiatan membaca, yang berperan penting dalam keberhasilan belajar dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

Gambar 3. 13 Pernyataan 2

Saya menganggap membaca sebagai kebutuhan penting bagi mahasiswa.



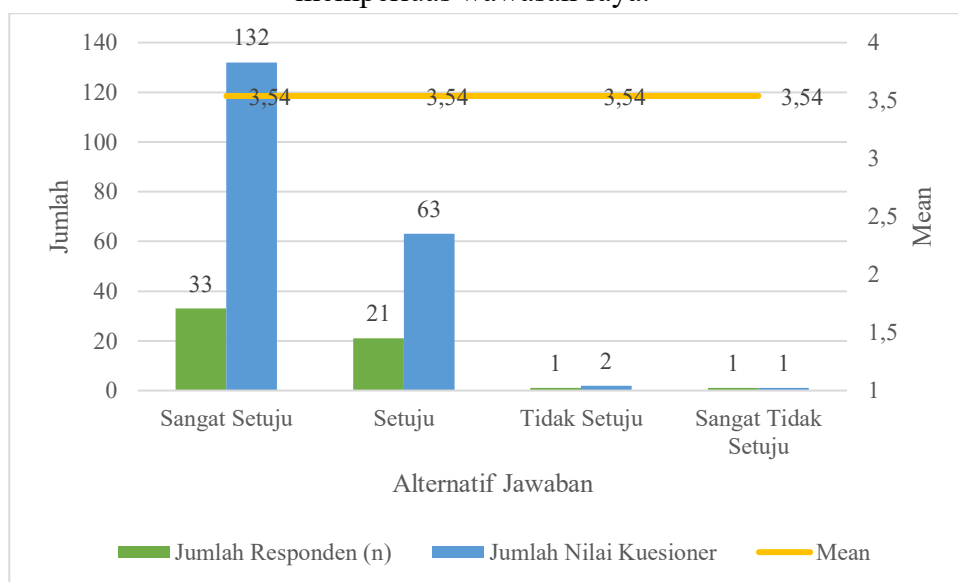
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 29 responden yang menjawab sangat setuju dan 27 responden menjawab setuju. Menurut teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Burs dan Lowe, minat seseorang terhadap suatu aktivitas dipengaruhi oleh sejauh mana aktivitas tersebut dianggap sebagai kebutuhan penting bagi dirinya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 197 dengan nilai *mean* sebesar 3,52 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan penting bagi mahasiswa”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,52 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,52 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Artinya menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran

yang tinggi akan pentingnya membaca dalam menunjang kegiatan belajar dan pengembangan diri. Responden tidak hanya melihat membaca sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai kebutuhan utama dalam kehidupan akademik.

Gambar 3. 14 Pernyataan 3

Saya yakin membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan saya.



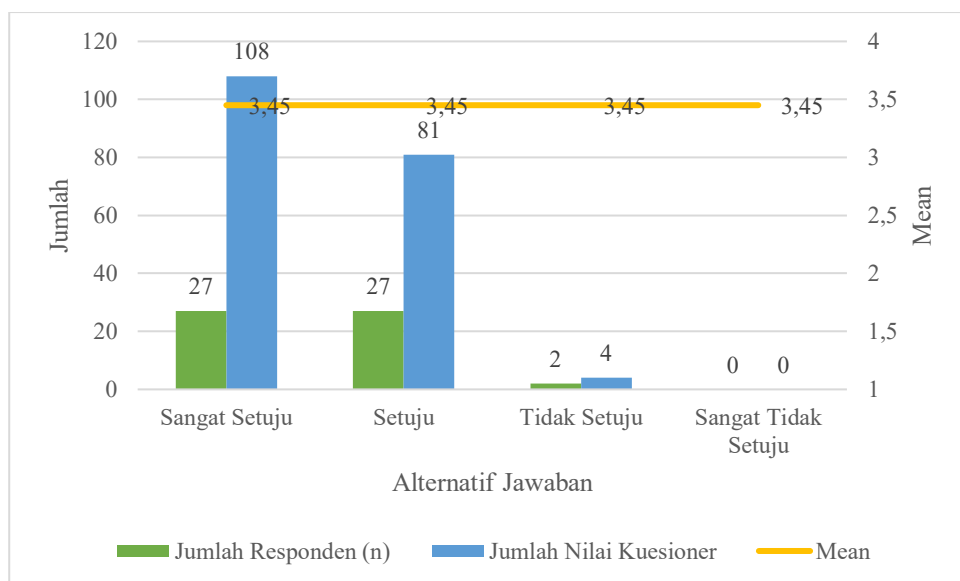
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 33 responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Menurut Maharani, ini berkaitan dengan kesadaran akan manfaat membaca. Seseorang yang meyakini bahwa membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan cenderung memiliki minat baca yang tinggi serta dorongan internal untuk terus belajar. Oleh karena itu, pernyataan ini digunakan untuk

mengetahui keyakinan responden terhadap manfaat membaca dalam pengembangan pengetahuan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 198 dengan nilai *mean* sebesar 3,54 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya yakin membaca dapat memperluas pengetahuan dan wawasan saya”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,54 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,54 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan yang kuat terhadap manfaat membaca.

Gambar 3. 15 Pernyataan 4

Saya membaca karena saya ingin menjadi pribadi yang berilmu.

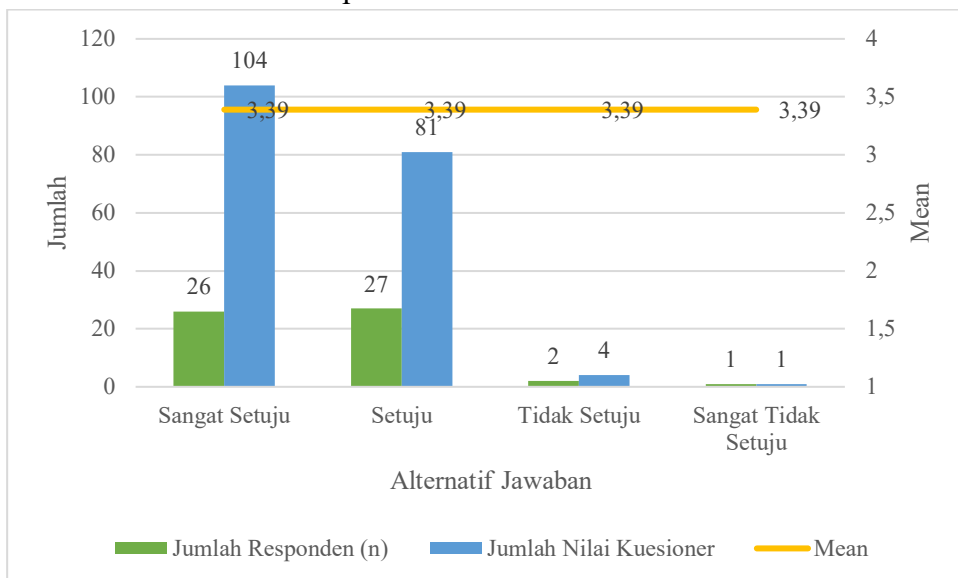


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 27 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Dalam konteks membaca, keinginan untuk menjadi pribadi yang berilmu menunjukkan adanya dorongan dari dalam diri yang kuat untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui motivasi internal responden dalam melakukan kegiatan membaca. Menurut Maharani, seseorang yang sadar akan manfaat membaca, maka ia akan jadikan membaca sebagai prioritas dibandingkan aktivitas lainnya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 193 dengan nilai *mean* sebesar 3,45 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya membaca karena saya ingin menjadi pribadi yang berilmu”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,45 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,45 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi terhadap kegiatan membaca. Membaca tidak dilakukan karena paksaan, melainkan karena kesadaran dan tujuan pribadi untuk meningkatkan keilmuan.

Gambar 3. 16 Pernyataan 5

Saya memiliki keinginan dari diri sendiri untuk membaca tanpa harus disuruh.



Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 26 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan ini berkaitan dengan tindakan dalam mencari bacaan, minat baca yang muncul tanpa adanya paksaan atau dorongan dari pihak luar merupakan indikator penting dari motivasi intrinsik dalam kegiatan membaca. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Boga Pratata, bahwa dorongan dari dalam diri menjadi elemen penting yang mendorong seseorang untuk membaca.

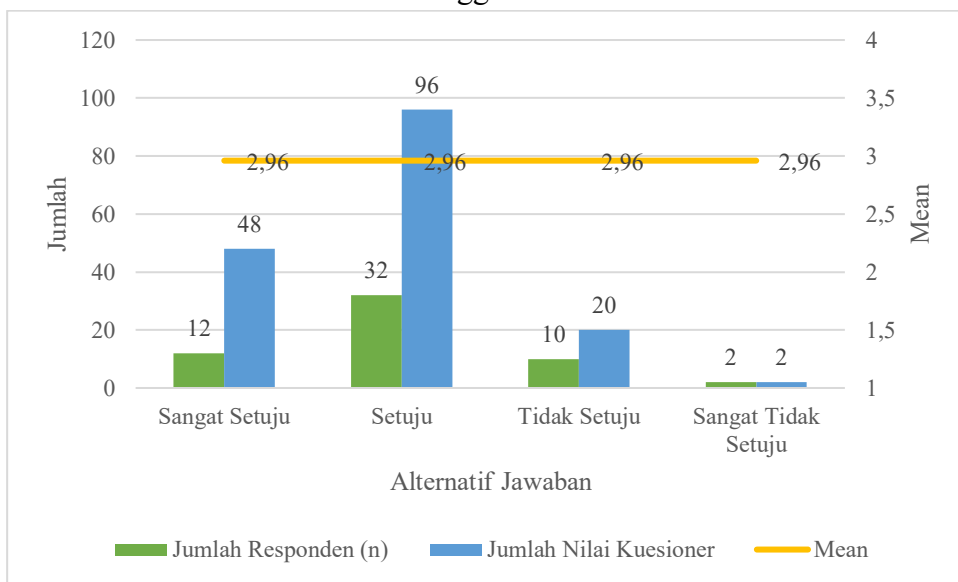
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 190 dengan nilai *mean*

sebesar 3,39 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya memiliki keinginan dari diri sendiri untuk membaca tanpa harus disuruh”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,39 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,39 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik.

b. Eksternal

Gambar 3. 17 Pernyataan 6

Saya membaca buku atau artikel ilmiah minimal beberapa kali seminggu.



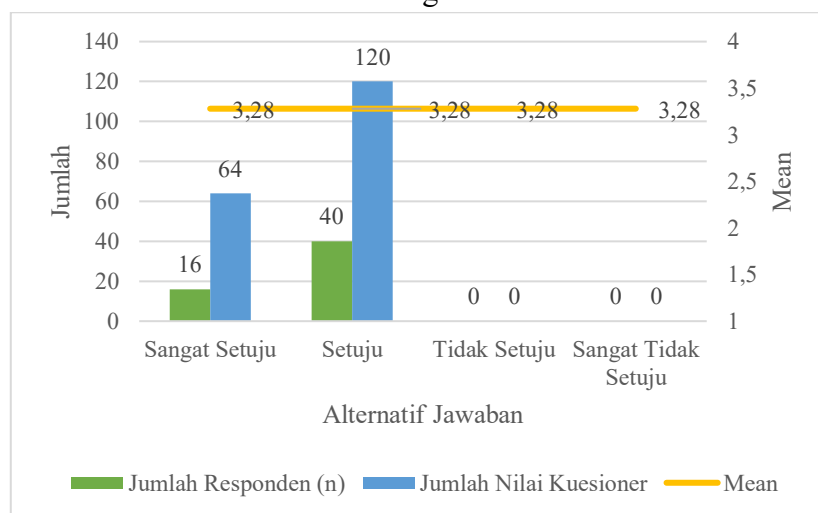
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 12 responden yang menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berkaitan dengan frekuensi membaca, pernyataan ini digunakan

untuk mengetahui seberapa sering responden melakukan kegiatan membaca buku atau artikel ilmiah dalam kesehariannya. Menurut Maharani, semakin sering membaca, maka semakin kuat pula minat bacanya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 166 dengan nilai *mean* sebesar 2,96 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya membaca buku atau artikel ilmiah minimal beberapa kali seminggu”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,96 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25, artinya 2,96 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Artinya responden menunjukkan bahwa responden memiliki kebiasaan membaca yang cukup konsisten.

Gambar 3. 18 Pernyataan 7

Saya mencari bahan bacaan tambahan di perpustakaan atau sumber digital.

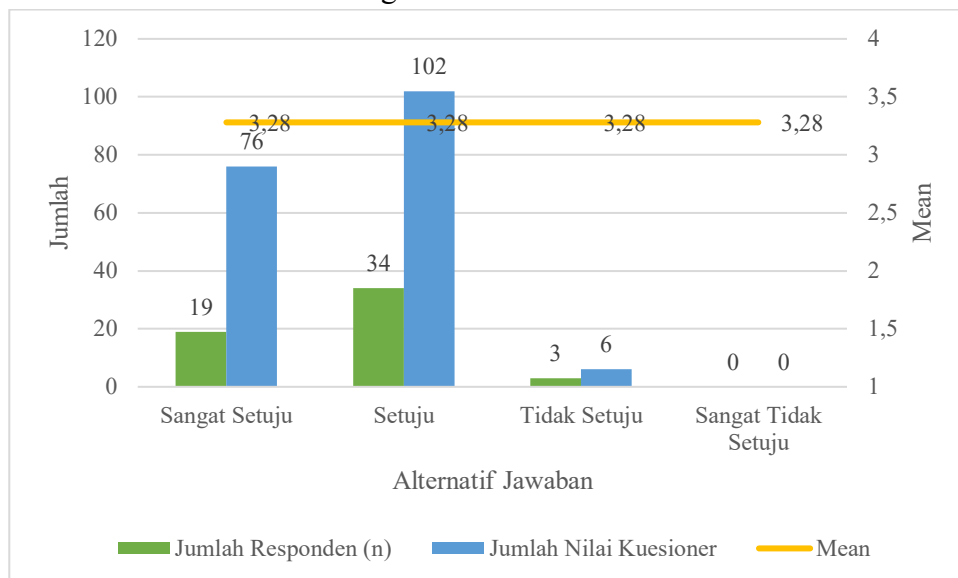


Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 16 responden yang menjawab sangat setuju dan 40 responden menjawab setuju. Individu yang memiliki minat baca tinggi tidak hanya bergantung pada bahan yang diberikan, tetapi juga secara mandiri mencari sumber bacaan lain, baik melalui perpustakaan maupun sumber digital. Menurut Maharani, seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi maka ia akan berusaha memperoleh buku, bahkan mengalokasikan uang dan tenaganya demi mendapatkan bahan bacaan tersebut.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 184 dengan nilai *mean* sebesar 3,28 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya mencari bahan bacaan tambahan di perpustakaan atau sumber digital”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,28 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,28 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki inisiatif belajar yang sangat tinggi.

Gambar 3. 19 Pernyataan 8

Saya berdiskusi atau berbagi informasi tentang bacaan dengan teman-teman.



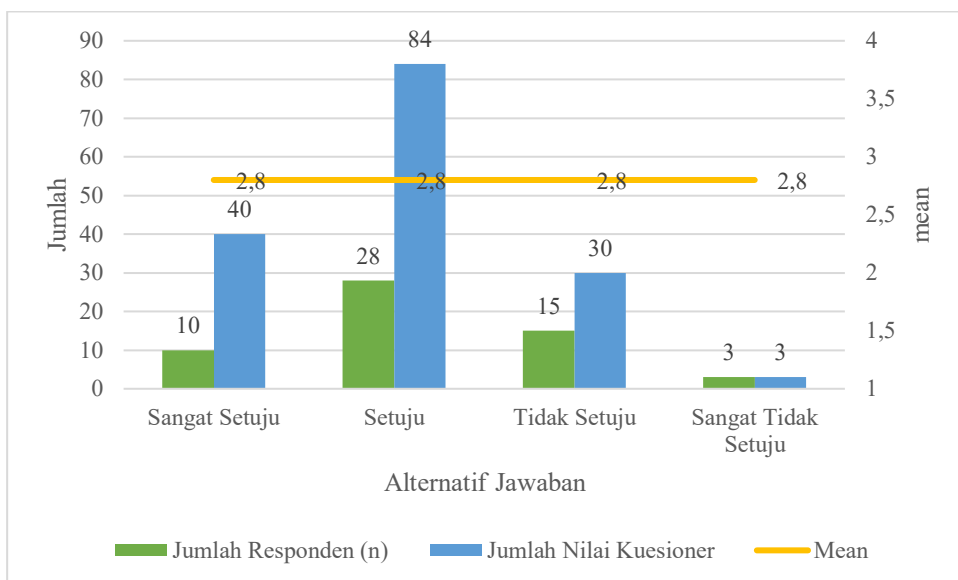
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 19 responden yang menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, dan 3 responden menjawab tidak setuju. Menurut Burs dan Lowe salah satu indikator minat baca adalah menindaklanjuti apa yang dibaca. Kegiatan membaca tidak berhenti pada proses memahami teks, tetapi dilanjutkan dengan aktivitas lain seperti berdiskusi, berbagi informasi, atau menyampaikan kembali isi bacaan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 184 dengan nilai *mean* sebesar 3,28 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan sangat baik terhadap pernyataan “Saya berdiskusi atau berbagi informasi tentang bacaan kepada teman-

teman”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,28 termasuk kedalam rentang 3,26 – 4,00, artinya 3,28 berada diatas 3,26 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga mengolah dan menyampaikan kembali informasi yang dibaca melalui diskusi dengan teman.

Gambar 3. 20 Pernyataan 9

Saya mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca.



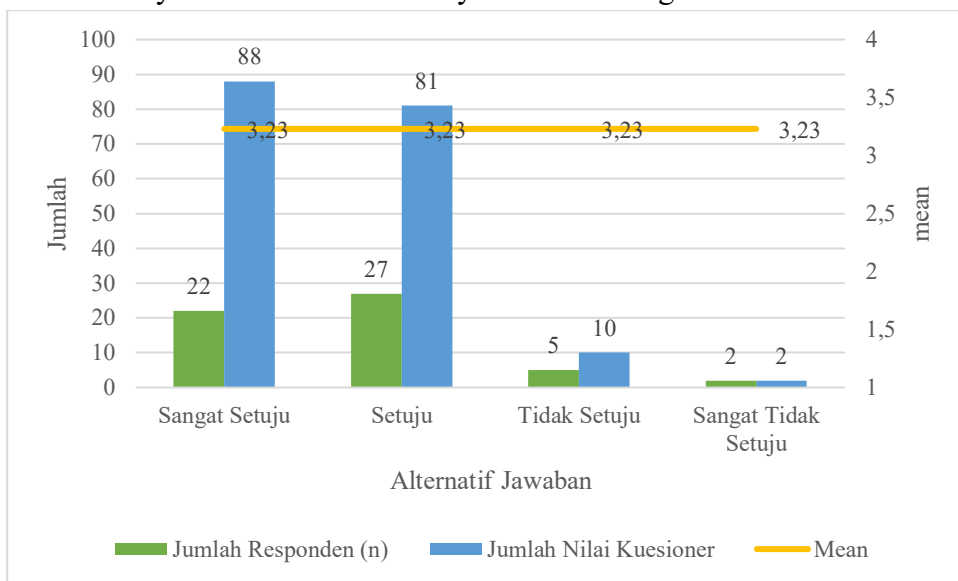
Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 10 responden yang menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Partisipasi dalam kegiatan literasi, seperti bedah buku atau komunitas baca, merupakan salah satu bentuk tindak lanjut membaca yang menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa

dalam kegiatan literasi. Hal ini termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca, karena ini berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar seseorang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 157 dengan nilai *mean* sebesar 2,80 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 2,80 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25, artinya 2,80 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah mengikuti kegiatan literasi. Namun, masih terdapat 3 responden yang menjawab tidak setuju dan 15 responden yang menjawab sangat tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa belum semua mahasiswa terlibat aktif.

Gambar 3. 21 Pernyataan 10

Saya membaca bukan hanya ketika ada tugas kuliah.



Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 56 responden terdapat 22 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Kebiasaan membaca yang baik ditunjukkan ketika mahasiswa membaca secara mandiri dan tidak hanya terbatas pada tuntutan tugas kuliah. Ketika mahasiswa membaca bukan hanya karena tugas, berarti motivasi ekstrinsik tidak terbatas pada kewajiban kuliah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan akademik dan sosial. Sebagaimana menurut Boga Pratala, ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial berperan dalam menumbuhkan minat baca secara berkelanjutan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui skor total jawaban responden berjumlah 181 dengan nilai *mean*

sebesar 3,23 dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan baik terhadap pernyataan “Saya membaca bukan hanya ketika ada tugas kuliah”. Hal ini dibuktikan pada skala interval 3,23 termasuk kedalam rentang 2,51 – 3,25, artinya 3,23 berada diatas 2,51 dan kurang dari 3,25 sehingga termasuk kedalam kategori baik. menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kebiasaan membaca di luar keperluan tugas. Namun, masih terdapat 5 responden yang menjawab tidak setuju dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mandiri belum sepenuhnya dimiliki oleh semua mahasiswa.

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Total Indikator Minat Baca (Y)

Pernyataan	Jawaban				Jumlah Nilai Koesioner	Mean
	SS	S	TS	STS		
3	23	21	1	1	198	3,54
2	29	27	0	0	197	3,52
4	27	27	2	0	193	3,45
5	26	27	2	1	190	3,39
1	23	29	4	0	187	3,34
7	16	40	0	0	184	3,28
8	19	34	3	0	184	3,28
10	22	27	5	2	181	3,23
6	12	32	10	2	166	2,96
9	10	28	15	3	157	2,80
Rata-rata						2,95

Berdasarkan data rekapitulasi diatas dapat dilihat terdapat 10 pernyataan dalam aspek indikator minat baca (Y), nilai *mean* dalam indikator tersebut mendapat 2.95 dengan hasil tersebut maka termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa

secara umum mahasiswa telah memiliki minat baca yang cukup positif, yang tercermin dalam ketertarikan, kebiasaan, serta kesediaan mereka dalam melakukan aktivitas membaca, meskipun masih terdapat peluang untuk meningkatkan intensitas dan konsistensi membaca agar mencapai kategori yang lebih tinggi. Pernyataan “saya yakin membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan saya” mendapatkan nilai *mean* tertinggi dengan skor 3,54 dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi responden terhadap kegiatan membaca sudah terbentuk dengan kuat serta didukung oleh kesadaran akan manfaat membaca bagi pengembangan intelektual dan pemikiran kritis. Namun terdapat 1 responden yang menjawab tidak setuju dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden belum merasakan manfaat membaca secara langsung. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan ke-9 yaitu “Saya mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca” dengan nilai *mean* 2,80 serta termasuk kedalam kategori baik. Artinya responden mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca berada pada kategori baik. Namun, terdapat 15 responden yang menjawab tidak setuju dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini

menunjukkan bahwa masih ada sebagian responden yang belum aktif atau belum tertarik untuk mengikuti kegiatan literasi tersebut.

4. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'ab berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

a. Uji – t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Nilai hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2.00404)$ H_1 diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (2.00404)$ H_1 ditolak H_0 diterima.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bilai H_0 ditolak maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 11 Hasil Uji – t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.244	3.281		-.684	.497
	X	.945	.088	.824	10.777	.000

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil penelitian variabel nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,945 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 pada Tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikan) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau terdapat pengaruh signifikan dan uji – t, diketahui t_{hitung} 10,777 sementara untuk t_{tabel} dapat diketahui melalui Tabel dengan rumus sebagai berikut: $t_{tabel} = t_{\alpha/2 ; n-1} = 0,025; 55$ kemudian dapat dilihat dari Tabel t tersebut berupa 2,00404, dapat dilihat hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, $10,777 > 2,00404$ dengan nilai Sig. 0,000 sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima H_0 ditolak artinya hipotesis pertama diterima serta mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai koefisien regresi secara keseluruhan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel

pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Tabel hasil perhitungan uji f sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	728.653	1	728.653	116.140	.000 ^b
	Residual	345.066	55	6.274		
	Total	1073.719	56			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan Tabel diatas serta perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,140 > 4,01$. Sesuai dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima H_0 ditolak artinya hipotesis pertama diterima dan mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif A-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang ‘‘Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur’an terhadap minat baca mahasiswa Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam’’, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai literasi dalam perspektif Al-Qur’an berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. Besarnya pengaruh tersebut berada pada kategori kuat yakni 67,9%, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai literasi yang bersumber dari ajaran Al-Qur’an memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan minat baca mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel nilai literasi dalam perspektif Al-Qur’an, mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap membaca sebagai perintah penting dalam Al-Qur’an. Hal ini tercermin dari skor rata-rata tertinggi pada pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman normatif terhadap perintah membaca. Namun demikian, kemampuan mahasiswa dalam merenungkan dan mengaitkan ajaran Al-Qur’an dengan realitas kehidupan sehari-hari masih tergolong rendah, sehingga aspek pengamalan nilai literasi perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

3. Pada variabel minat baca, mahasiswa menunjukkan keyakinan yang kuat bahwa membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Akan tetapi, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan literasi seperti bedah buku dan komunitas baca masih relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran dan sikap positif terhadap membaca sudah terbentuk, praktik literasi secara aktif belum sepenuhnya optimal.
4. Berdasarkan hasil dari Uji – t (Uji Parsial) diketahui $t_{hitung} 10,777 > t_{tabel} 2,00404$, artinya hipotesis pertama diterima serta mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa. Uji F (uji Simultan) diketahui nilai $F_{hitung} 116,140 > F_{tabel} 4,01$. artinya hipotesis pertama diterima dan mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa dengan kategori kuat dengan nilai sebesar 67,9% pada mahasiswa Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2022, 2023, dan 2024 Fakultas Ushuludddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an terhadap minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari. Pemahaman tersebut hendaknya tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga diwujudkan melalui kebiasaan membaca yang berkelanjutan, baik terhadap literatur keislaman maupun sumber-sumber ilmiah lainnya, guna meningkatkan kualitas pengetahuan dan wawasan intelektual.

2. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Program studi disarankan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai literasi dalam perspektif Al-Qur'an ke dalam proses pembelajaran, baik melalui mata kuliah, diskusi akademik, maupun kegiatan literasi kampus. Selain itu, perlu adanya penguatan program-program yang mendorong minat baca mahasiswa, seperti gerakan literasi, pengayaan bahan bacaan, dan pemanfaatan perpustakaan secara optimal.

3. Bagi Fakultas dan Institusi

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Curup diharapkan dapat mendukung pengembangan budaya literasi dengan menyediakan fasilitas, kebijakan, dan lingkungan akademik yang kondusif. Dukungan tersebut dapat berupa peningkatan koleksi perpustakaan, penyediaan akses sumber informasi digital, serta penyelenggaraan kegiatan yang menumbuhkan minat baca berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat baca mahasiswa, mengingat masih terdapat 32,1% faktor lain di luar variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) serta pada subjek dan konteks yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifian, Florianus Dus. "Sketsa Konsep Literasi Modern Dalam Bidang Bahasa." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 1–136. https://scholar.google.com.vn/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_EVpv_AAAAAJ&citation_for_view=_EVpv_AAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arsyad, Arsyad, and Salahudin Salahudin. "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 179–90. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>.
- Astuti, Novita Puji. "Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 105–13. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1286-Article Text-5038-1-10-20220123.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1286-Article%20Text-5038-1-10-20220123.pdf).
- Athiya, Hilda. "Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan," 2023.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu. *Minat Baca Siswa*. 1st ed. Banyuasin: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*. Edited by Lubna. *Sanabil Creative*. Mataram, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.
- Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, and Nur Fajrie. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 116–27. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448>.
- Farhan, Muhammad. "Konsep Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an," 2021.
- Fiya Janati, Dkk. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Literasi Digital." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 2021, 622–37. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/426>.
- Hawari, Liza. "Kajian Perpustakaan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Minat Baca Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016." *Journal of Physics A:*

- Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2019): 1–14.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Henita Komariah. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Desa Cigondewah Hilir,” 2023, 89.
- Istianah, Istianah, and Nidaul Haq. “Peran Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Literasi: Perspektif Al-Qur’an (Qs. Al’ Alaq Dan Qs. Al Qalam).” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 11, no. 2 (2023): 201.
<https://doi.org/10.21043/libraria.v11i2.20797>.
- Jayana, Thoriq Aziz, and Mansur. *Literasi Dalam Al-Qur’an*. Edited by Ani Andriyani and Nurlailah. *Srikandi Empat Widya Utama*. 1st ed. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama, 2024.
- Khoiriyah, Nuzulul. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Maulana Ibrahim Malang.” *E Theses UIN Malang*, 2023, 1–103. <http://etheses.uin-malang.ac.id/49373/>.
- Khulianah, Titik, Iswanto Rahmat, and Marleni Marleni. “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Di Perpustakaan Daerah Musi Rawas,” 2024.
[https://e-theses.iaincurup.ac.id/5773/%0Afiles/2028/TITIK et al. - 2024 - Strategi pustakawan dalam meningkatkan budaya memb.pdf%0Afiles/2029/5773.html](https://e-theses.iaincurup.ac.id/5773/%0Afiles/2028/TITIK%20et%20al.%20-%20Strategi%20pustakawan%20dalam%20meningkatkan%20budaya%20memb.pdf%0Afiles/2029/5773.html).
- Koa, Johaness V. A. A., and Karmila Dwi Lestari Mutia. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2 (2021): 131–43.
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>.
- Kosasih, Aceng. “Konsep Pendidikan Nilai.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.
https://scholar.google.com.vn/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_EVpv_AAAAAJ&citation_for_view=_EVpv_AAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Matondang, Asnawati. “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/download/1215/952?__cf_chl__tk=yN1fNksn5G4jZ2PqNY4RYrrHYrMU2mr_UbtEH6jbgco-1749911039-1.0.1.1-cTZ59NKgFu2fwD8ug4o5cTndtD_Emg4qQ9xt1IAmKNI.
- Maulida, Hidya, and Wulida Makhtuna. “Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin” 12, no. 1 (2023): 43–51.
<https://doi.org/10.33506/jq.v12i1.2450>.
- Mujib, Ahmad. “Literasi Dalam Al-Quran Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam.” *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo*, 2016.

- Nuraeni, Yeni, Ahmad Nazrian Nico, Hady Fadhillah Hasan, Orin Wiyanti, and Revala Wilya Dwi Sulanda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 11, no. 8 (2025). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>.
- Prabowo, Hanggono Arie. "Kecakapan Digital Di Kalangan Mahasiswa : Tinjauan Aspek Literasi Digital" 19, no. 1 (2025): 593–603. <http://etheses.uin-malang.ac.id/49373/>.
- PRATALA, BOGA. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Praja Ipdn Kampus Jakarta." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 223–37. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1528>.
- Puspa, Erny. "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya." *Pari* 2 (2016): 113–25.
- Putri, Shindriani. "JURNAL COMM-EDU PEMAFAATAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PLS Di IKIP SILIWANGI." *Comm.Edu* 3, no. 2 (2020): 2615–1480. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/dafi,+3.+Shindriani+Putri+91-96.pdf>.
- Rahmawati, Taniasari. "Manajemen Strategi Dalam Membudayakan Literasi Bagi Dosen Dan Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup," 2025. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/8846/1/Fulltext.pdf>.
- Rodin, Rhoni, Yuka Dita Prasetya, Riska Putri, Bela Fransiska, and Yuki Dita Prasetya. "The Foundations of Knowledge and Information Management in Islam : A Study of Surah Al- ‘ Alaq (1 – 5) and Its Relevance to Librarianship and Sustainable Development Goals (SDG ’ s) Landasan." In *The 3rd International Conference of Imam Bonjol Library 2025*, 136–43, 2025.
- Rohani, Luzatur. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung," 2023.
- Rohmah, Balqis Fauzatul. "Analisis Literasi Membaca Untuk Membangun Ilmu Pengetahuan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Balqis." *ResearchGate* 11, no. 1 (2020): 1–14. doi:10.61181/ats-tsaqofi.v2i2.206.
- Rusmiati. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo." *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.
- Setyono, Vidya Andalita, badollahi Mustafa, Chairil Anwar. "Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia." *Perpustakaan Nasional RI*, 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 14. Lentera Hati*. Tangerang Selatan, 2011.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian, Vol. 15. Lentera Hati*. Vol. 15. Tangerang Selatan, 2011.

- Sudarso, lili Suryati dan Andriasan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sunariah, Kasmadi; Nia Siti. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

LAMPIRAN

SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 295 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 7 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1 004
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Putri Setyawati
- N i m : 22691014
- Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 15 Juli 2025

Dekan,



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (LI);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 35919
Telepon: (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website: www.iaincurup.ac.id e-mail: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 415 /In 34/FU/PP.00.9/11/2025
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 November 2025

Yth. Rektor IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Putri Setyawati
NIM : 22691014
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an
Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Islam
Waktu Penelitian : 24 November 2025 s.d 24 Februari 2026

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bekas,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B. 041 /In.34/WR.I/PP.00.9/11/2025

Menindak lanjuti Surat Dekan FUAD Nomor: 425/In.34/FU/PP.00.9/11/2025 pada tanggal 24 November 2025 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberi **IZIN** atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

Nama	: Putri Setyawati
NIM	: 22631014
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Penanggung Jawab	: Dekan FUAD
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Lokasi/Tempat Penelitian	: IAIN Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden, harus terlebih dahulu melaporakan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- c. Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 24 November 2025 sampai dengan 24 Februari 2025.

Curup, 28 November 2025

Rektor
Wakil Rektor I,



Prof. Dr. Yusefri, M.Ag
NIP 19700202 199803 1 007

Tembusan:

1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro ASIAK IAIN Curup
3. Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
4. Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
5. Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
6. Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
7. Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	PUTRI SETYAWATI
NIM	22691014
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
PEMBIMBING I	Rhoni Roudin, M. Hum
PEMBIMBING II	Marleni S.Pd, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	11/8-2025	- Menentukan Judul Mula - Pedoman Angkutan	
2.	20/8-2025	Revisi	
3.	20/11-2025	Tambahkan variabel dari prodi	
4.	24/11-2025	Buat uji kuasi kuantitatif	
5.	27/11-2025	Buat uji regresi linear sederhana	
6.	22/12-2025	Buat uji koefisien determinasi	
7.	25/12-2025	Perbaiki statistik deskriptif	
8.	3/1-2026	Tambahkan pembahasan mengenai hipotesis	
9.	6/1-2026	Tambahkan abstrak	
10.	10/1-2026	Tambahkan lampiran	
11.	12/1-2026	Lampirkan ke Bab 5, Lampiran abstrak dan	
12.	26/1-2026	Acc ujian Mungry	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,

 NIP.

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	PUTRI SETYAWATI
NIM	22691014
PROGRAM STUDI	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (PII)
FAKULTAS	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
DOSEN PEMBIMBING I	Rhani Rodin, M. Hum
DOSEN PEMBIMBING II	Marleni, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Nilai Literasi dalam Respektif Al-Curran terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	8 Oktober 2025	- Perkuat latar belakang - Tambahkan teori mengenai populasi dan sampel	
2.	8 November 2025	- Perbaiki kisi-kisi instrumen - Tambahkan identitas untuk pedoman kuesioner	
3.	10 Nov 2025	Beni keterangan pada klem analisis data	
4.	12 Nov 2025	Buat pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara	
5.	13 Nov 2025	Perbaiki Daftar Pustaka	
6.	18 Nov 2025	Acc Bab 1-3	
7.	5 Jan 2026	Tambahkan lokasi dan waktu, perbaiki halaman	
8.	9 Jan 2026	- Tambahkan pengelompokan kategori variabel - Tambahkan abstrak, lampiran dan daftar isi v	
9.	22 Jan 2026	- Perbaiki abstrak dan kesimpulan - Tambah rekapitulasi daur dan yang lainnya	
10.	23 Jan 2026	Perbaiki kesimpulan + abstrak	
11.	24 Jan 2026	Ubah dan tabel pada indikator menjadi diagram batang	
12.	30 Jan 2026	Acc Bab 1 - V	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca Mahasiswa
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang pada pilihan, sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami pada jawaban yang tersedia.
Dengan pilihan dan skor, sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Identitas Responden:

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi/Fakultas :

Variabel	Subvariabel	Indikator	Pernyataan (Item Angket)	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an (X)	Membaca (<i>Iqra'</i>)	Kesadaran pentingnya membaca dalam pandangan Al-Qur'an.	1. Saya menyadari bahwa membaca adalah perintah penting dalam Al-Qur'an (seperti pada ayat <i>Iqra'</i>).				
		Kebiasaan membaca sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah <i>iqra'</i> .	2. Saya berusaha membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari. 3. Saya membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai bentuk pengamalan perintah <i>Iqra'</i> .				

	Menulis (<i>Qalam</i>)	Kesadaran akan pentingnya menulis untuk melestarikan ilmu.	4. Saya menulis atau mencatat hal-hal penting yang saya pelajari dari bacaan atau perkuliahan.				
		Tanggung jawab etis dalam menulis dan berbagi informasi.	5. Saya berhati-hati agar tidak menyebarkan tulisan atau informasi yang belum saya pastikan kebenarannya. 6. Saya menulis dengan niat untuk menyampaikan kebaikan dan pengetahuan.				
		Kebiasaan menulis atau mendokumentasikan ilmu.	7. Saya membuat catatan ringkas atau tulisan reflektif setelah membaca Al-Qur'an atau buku.				
	Memahami (<i>Tadabbur</i>)	Kemampuan memahami makna ayat Al-Qur'an secara kontekstual.	8. Saya berusaha memahami makna ayat Al-Qur'an sebelum mengamalkannya.				
		Upaya merenungi dan mengaitkan pesan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan.	9. Saya merenungkan hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas kehidupan sehari-hari.				
		Pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku.	10. Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an memengaruhi cara saya bersikap dan mengambil keputusan.				

			11. Saya berdiskusi dengan teman atau dosen untuk memperdalam pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an.				
Minat Baca (Variabel Y)	Internal	Rasa senang terhadap kegiatan membaca.	1. Saya merasa senang ketika menghabiskan waktu untuk membaca.				
		Kebutuhan terhadap bacaan.	2. Saya menganggap membaca sebagai kebutuhan penting bagi mahasiswa.				
		Kesadaran akan manfaat membaca.	3. Saya yakin membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan saya. 4. Saya membaca karena saya ingin menjadi pribadi yang berilmu. 5. Saya memiliki keinginan dari diri sendiri untuk membaca tanpa harus disuruh.				
	Eksternal	Frekuensi membaca buku dan artikel ilmiah.	6. Saya membaca buku atau artikel ilmiah minimal beberapa kali dalam seminggu.				
		Kuantitas membaca.	7. Saya mencari bahan bacaan tambahan di perpustakaan atau sumber digital.				

		Tindak lanjut (menindaklanjuti apa yang dibaca).	8. Saya berdiskusi atau berbagi informasi tentang bacaan dengan teman-teman. 9. Saya mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca. 10. Saya hanya membaca jika ada tugas kuliah.				
--	--	--	---	--	--	--	--

KUESIONER PENELITIAN PADA GOOGLE FORM

Angket Penelitian Pengaruh Nilai Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang pada pilihan, sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami pada jawaban yang tersedia.

Dengan pilihan dan skor, sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Identitas Responden

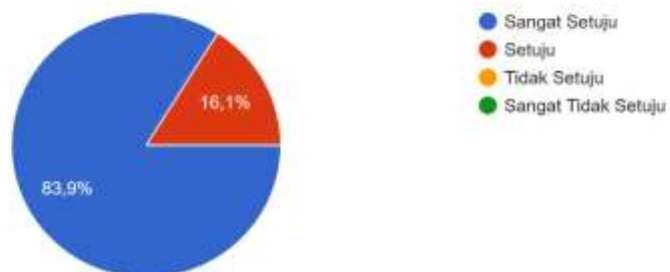
Nama Lengkap :

Angkatan :

NIM :

Program Studi :

Saya menyadari bahwa membaca adalah perintah penting dalam Al-Qur'an (seperti pada ayat Iqra').
56 jawaban



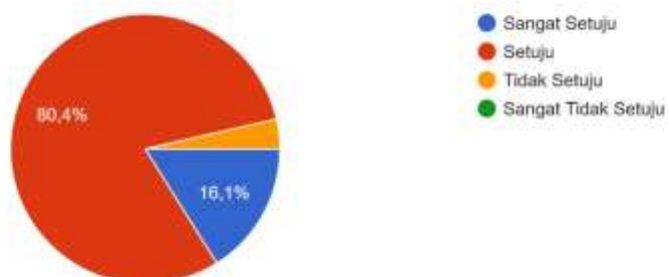
Saya berusaha membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari.

56 jawaban



Saya membaca buku-buku keagamaan atau ilmiah sebagai bentuk pengamalan perintah Iqra'.

56 jawaban



Saya menulis atau mencatat hal-hal penting yang saya pelajari dari bacaan atau perkuliahan.

56 jawaban



Saya berhati-hati agar tidak menyebarkan tulisan atau informasi yang belum saya pastikan kebenarannya.

56 jawaban



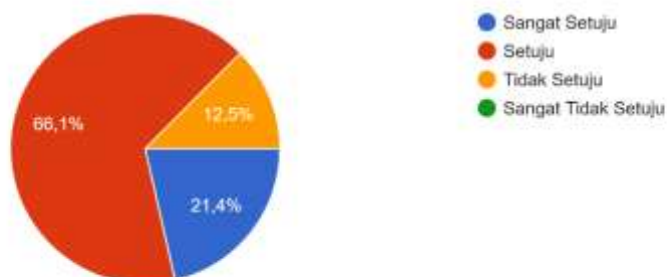
Saya menulis dengan niat untuk menyampaikan kebaikan dan pengetahuan.

56 jawaban



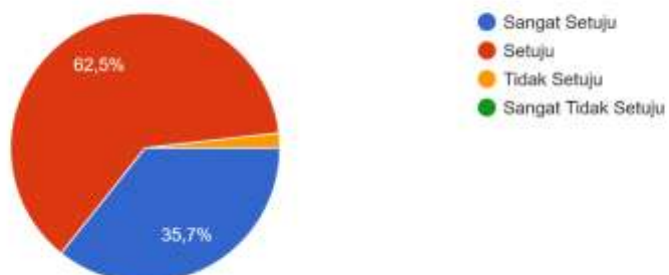
Saya membuat catatan ringkas atau tulisan reflektif setelah membaca Al-Qur'an atau buku.

56 jawaban



Saya berusaha memahami makna ayat Al-Qur'an sebelum mengamalkannya.

56 jawaban



Saya merenungkan hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas kehidupan sehari-hari.

56 jawaban



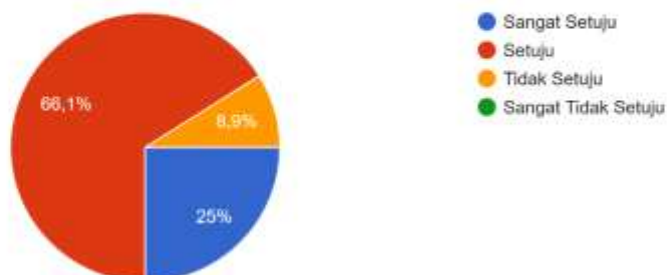
Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an memengaruhi cara saya bersikap dan mengambil keputusan.

56 jawaban



Saya berdiskusi dengan teman atau dosen untuk memperdalam pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an.

56 jawaban



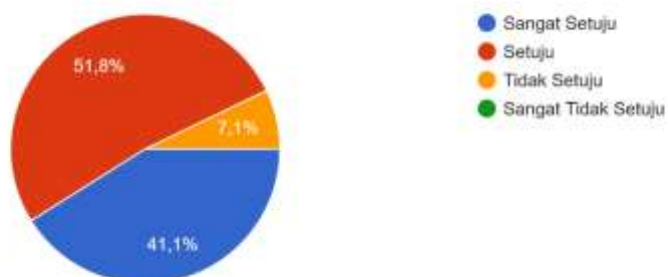
Saya menganggap membaca sebagai kebutuhan penting bagi mahasiswa.

56 jawaban



Saya merasa senang ketika menghabiskan waktu untuk membaca.

56 jawaban



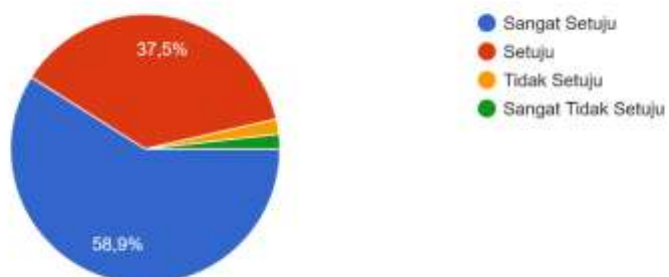
Saya menganggap membaca sebagai kebutuhan penting bagi mahasiswa.

56 jawaban



Saya yakin membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan saya.

56 jawaban



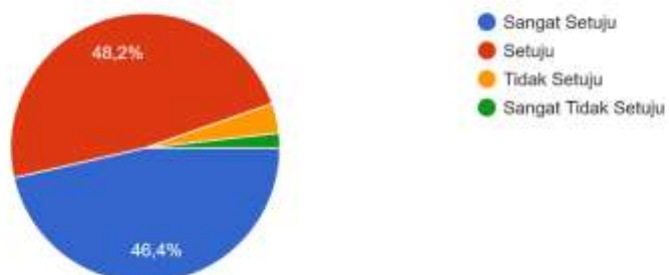
Saya membaca karena saya ingin menjadi pribadi yang berilmu.

56 jawaban



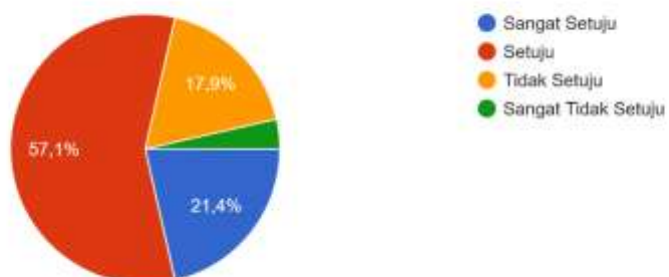
Saya memiliki keinginan dari diri sendiri untuk membaca tanpa harus disuruh.

56 jawaban



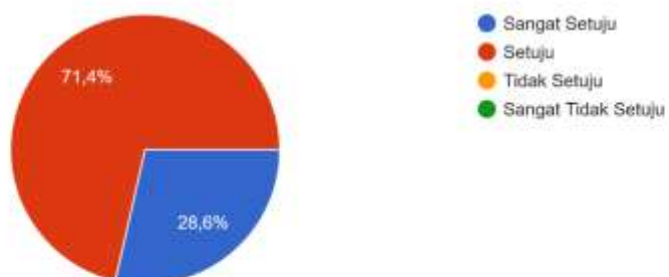
Saya membaca buku atau artikel ilmiah minimal beberapa kali dalam seminggu.

56 jawaban



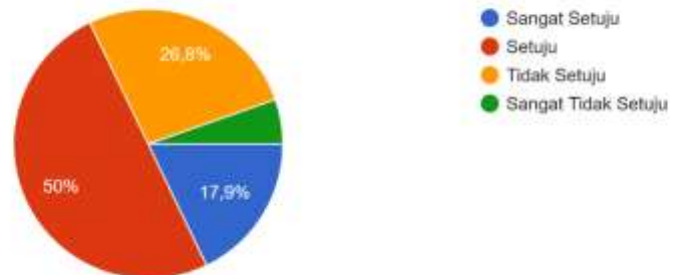
Saya mencari bahan bacaan tambahan di perpustakaan atau sumber digital.

56 jawaban



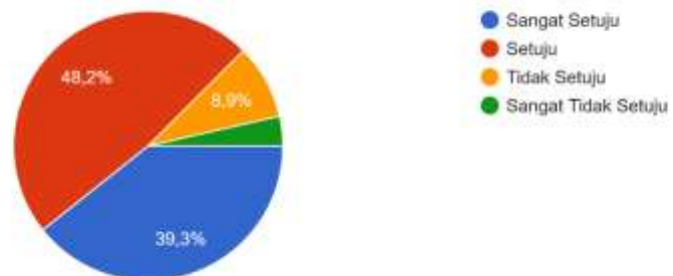
Saya mengikuti kegiatan literasi seperti bedah buku atau komunitas baca.

56 jawaban



Saya membaca bukan hanya ketika ada tugas kuliah.

56 jawaban



P05	Pearson Correlation	.385*	.262	.204	.386*	1	.426*	.349	.572**	.572**	.426*	.373*	.257	.262	.308	.509**	.397*	.213	.178	.066	.164	.076	.595**
	Sig. (2-tailed)	.036	.161	.278	.035		.019	.059	.001	.001	.019	.042	.171	.161	.097	.004	.030	.259	.348	.730	.385	.689	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.145	.279	.357	.522**	.426*	1	.107	.186	.457*	.321	.524**	.087	.413*	.357	.605**	.248	.197	.297	.081	.218	.006	.563**
	Sig. (2-tailed)	.444	.136	.053	.003	.019		.572	.326	.011	.083	.003	.646	.023	.052	.000	.186	.297	.111	.670	.248	.975	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.313	.171	.200	.391*	.349	.107	1	.365*	.494**	.365*	.547**	.534**	.299	.150	.319	.440*	.655**	.297	.241	.439*	.614**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.092	.367	.290	.033	.059	.572		.047	.006	.047	.002	.002	.109	.428	.085	.015	.000	.111	.200	.015	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.145	.144	.357	.384*	.572**	.186	.365*	1	.729**	.593**	.396*	.087	.279	.222	.471**	.360	.197	.414*	.233	.307	.270	.617**
	Sig. (2-tailed)	.444	.448	.053	.036	.001	.326	.047		.000	.001	.030	.646	.136	.239	.009	.051	.297	.023	.215	.099	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.343	.413*	.357	.384*	.572**	.457*	.494**	.729**	1	.729**	.652**	.212	.413*	.357	.605**	.360	.295	.414*	.233	.397*	.270	.780**
	Sig. (2-tailed)	.064	.023	.053	.036	.001	.011	.006	.000		.000	.000	.260	.023	.052	.000	.051	.113	.023	.215	.030	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.145	.279	.357	.384*	.426*	.321	.365*	.593**	.729**	1	.524**	.087	.413*	.629**	.605**	.248	.295	.649**	.233	.128	.270	.693**

	Sig. (2-tailed)	.444	.136	.053	.036	.019	.083	.047	.001	.000		.003	.646	.023	.000	.000	.186	.113	.000	.215	.500	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.224	.152	.416*	.440*	.373*	.524**	.547**	.396*	.652**	.524**	1	.482**	.534**	.499**	.697**	.597**	.557**	.508**	.373*	.447*	.266	.844**
	Sig. (2-tailed)	.235	.421	.022	.015	.042	.003	.002	.030	.000	.003		.007	.002	.005	.000	.000	.001	.004	.043	.013	.156	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.255	.050	.232	.227	.257	.087	.534**	.087	.212	.087	.482**	1	.298	.287	.309	.502**	.362*	.237	-.112	.337	.357	.498**
	Sig. (2-tailed)	.174	.795	.217	.227	.171	.646	.002	.646	.260	.646	.007		.110	.124	.096	.005	.049	.206	.556	.068	.053	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.419*	.196	.292	.218	.262	.413*	.299	.279	.413*	.413*	.534**	.298	1	.665**	.535**	.567**	.293	.435*	.111	.314	.041	.665**
	Sig. (2-tailed)	.021	.298	.117	.247	.161	.023	.109	.136	.023	.023	.002	.110		.000	.002	.001	.116	.016	.560	.091	.830	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.251	-.009	.273	.439*	.308	.357	.150	.222	.357	.629**	.499**	.287	.665**	1	.605**	.419*	.197	.524**	.071	.051	-.006	.600**
	Sig. (2-tailed)	.182	.962	.144	.015	.097	.052	.428	.239	.052	.000	.005	.124	.000		.000	.021	.297	.003	.709	.790	.975	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.000	.000	.312	.544**	.509**	.605**	.319	.471**	.605**	.605**	.697**	.309	.535**	.605**	1	.496**	.488**	.581**	.302	.310	.087	.786**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.093	.002	.004	.000	.085	.009	.000	.000	.000	.096	.002	.000		.005	.006	.001	.105	.095	.646	.000

P21	Pearson Correlation	.274	.041	.191	.232	.076	.006	.614**	.270	.270	.270	.266	.357	.041	-.006	.087	.010	.256	.056	.171	.205	1	.308
	Sig. (2-tailed)	.143	.830	.312	.218	.689	.975	.000	.148	.148	.148	.156	.053	.830	.975	.646	.960	.172	.769	.366	.277		.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.295	.266	.548**	.541**	.595**	.563**	.661**	.617**	.780**	.693**	.844**	.498**	.665**	.600**	.786**	.682**	.654**	.646**	.363*	.533**	.308	1
	Sig. (2-tailed)	.114	.156	.002	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.049	.002	.098	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	21

HASIL PENGINPUTAN DATA EXCEL

Nama Lengkap	Angkatan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	TOTAL X	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL Y
Seli Novita	2022	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Riska Putri	2022	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	35	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	29
Siti Sholikhah	2022	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	39	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	35
Mira Mayang Sari	2022	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	36	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	33
Irma Hayati	2022	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	31	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
Partik	2022	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	39	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
Bela pransiska	2022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Yuka Dita Prasetya	2022	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
Yuki Dita Prasetya	2022	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
aji pangestu	2022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Gita yulia	2022	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
Genta putri rolansi	2022	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Deli Vratwi	2022	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
Qoriatul Aini Oktari Putri	2022	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	33
Adela Viviana	2024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
Suci Noviana	2024	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	34	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	31
Fatma sari	2024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Melani Stiawati	2023	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	33
NADIA RAMADANI	2022	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Sholiha nisa uljanah	2022	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
M.RIZKI APRIANSYAH	2024	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	38	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33

[illegible]

Diaz Febrio Afriady	2024	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	35	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	32
Zahra Aini	2023	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Tri Yudha Pangestu	2023	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42	3	4	4	4	4	4	4	3	1		35
TEDI IVANDRI	2023	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	39	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
Fahmi Andreansyah	2023	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Predi kurnia utama	2023	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	38	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
Syeh iqul manjali	2023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Dosi atmanja saputra	2023	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
Melani	2024	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Putri Setyawati	2022	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
Zulkipli	2024	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	35	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
Aula Yolanda	2023	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	28	2	3	1	2	1	1	3	2	1	1	17

KORELASI VARIABEL

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

HASIL INPUT DATA SPSS

Correlations																							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.365*	.129	.079	.243	.266*	.068	.196	.209	.147	.126	.245	.454*	.219	.088	.266*	-.021	.277*	.137	-.047	.134	.301*
	Sig. (2-tailed)		.006	.345	.564	.071	.047	.619	.148	.122	.279	.356	.069	.000	.105	.520	.047	.876	.039	.314	.729	.323	.024
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P2	Pearson Correlation	.365*	1	.437*	.284*	.327*	.484**	.249	.441**	.484**	.425*	.474*	.371**	.297*	.387*	.240	.335*	.239	.436**	.548*	.300*	.320*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.034	.014	.000	.064	.001	.000	.001	.000	.005	.026	.003	.075	.012	.076	.001	.000	.025	.016	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P3	Pearson Correlation	.129	.437*	1	.476*	.126	.181	.538**	.381**	.484**	.384*	.441*	.390**	.032	.352*	.288*	.276*	.589*	.465**	.452*	.339*	.354*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.345	.001		.000	.355	.181	.000	.004	.000	.003	.001	.003	.818	.008	.031	.039	.000	.000	.000	.010	.007	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P4	Pearson Correlation	.079	.284*	.476*	1	.270*	.284*	.460**	.387**	.427**	.370*	.129	.326*	.039	.223	.137	.343*	.270*	.384**	.250	.116	.153	.464**
	Sig. (2-tailed)	.564	.034	.000		.044	.034	.000	.003	.001	.005	.343	.014	.778	.098	.316	.010	.044	.004	.063	.395	.260	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P5	Pearson Correlation	.243	.327*	.126	.270*	1	.472**	.341*	.595**	.549**	.351*	.351*	.383**	.393*	.285*	.475*	.553*	.342*	.474**	.320*	.249	.260	.611**
	Sig. (2-tailed)	.071	.014	.355	.044		.000	.010	.000	.000	.008	.008	.004	.003	.033	.000	.000	.010	.000	.016	.064	.053	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P6	Pearson Correlation	.266*	.484*	.181	.284*	.472**	1	.375**	.370**	.550**	.490*	.409*	.371**	.370*	.503*	.497*	.448*	.289*	.517**	.483*	.208	.320*	.647**

[illegible]

P13	Pearson Correlation	.454*	.297*	.032	.039	.393**	.370**	.274*	.432**	.396**	.453*	.277*	.304*	1	.483*	.383*	.421*	.148	.294*	.430*	.032	.202	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.818	.778	.003	.005	.041	.001	.003	.000	.039	.023		.000	.004	.001	.275	.028	.001	.817	.136	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P14	Pearson Correlation	.219	.387*	.352*	.223	.285*	.503**	.313*	.438**	.555**	.442*	.468*	.416**	.483*	1	.637*	.628*	.315*	.406**	.533*	.286*	.492*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.105	.003	.008	.098	.033	.000	.019	.001	.000	.001	.000	.001	.000		.000	.000	.018	.002	.000	.033	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P15	Pearson Correlation	.088	.240	.288*	.137	.475**	.497**	.317*	.529**	.551**	.493*	.451*	.393**	.383*	.637*	1	.548*	.515*	.340*	.502*	.317*	.385*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.520	.075	.031	.316	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.003	.004	.000		.000	.000	.010	.000	.017	.003	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P16	Pearson Correlation	.266*	.335*	.276*	.343*	.553**	.448**	.290*	.517**	.688**	.443*	.319*	.526**	.421*	.628*	.548*	1	.408*	.411**	.382*	.222	.435*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.047	.012	.039	.010	.000	.001	.030	.000	.000	.001	.016	.000	.001	.000	.000		.002	.002	.004	.101	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P17	Pearson Correlation	-.021	.239	.589*	.270*	.342**	.289*	.559**	.464**	.431**	.385*	.407*	.552**	.148	.315*	.515*	.408*	1	.409**	.594*	.545*	.338*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.876	.076	.000	.044	.010	.031	.000	.000	.001	.003	.002	.000	.275	.018	.000	.002		.002	.000	.000	.011	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P18	Pearson Correlation	.277*	.436*	.465*	.384*	.474**	.517**	.451**	.587**	.572**	.454*	.524*	.494**	.294*	.406*	.340*	.411*	.409*	1	.526*	.358*	.276*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.002	.010	.002	.002		.000	.007	.039	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P19	Pearson Correlation	.137	.548*	.452*	.250	.320*	.483**	.588**	.538**	.521**	.596*	.711*	.559**	.430*	.533*	.502*	.382*	.594*	.526**	1	.533*	.309*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.314	.000	.000	.063	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.021	.000

BIODATA PENULIS

Nama : Putri Setyawati
NIM : 22691014
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 09 Agustus 2003
Agama : Islam
Email : setyawati.putri0908@gmail.com
Instagram : Putri_setya09
Riwayat Pendidikan
SD : SD N 04 Curup Tengah
SMP : SMP IT Rabbi Radiyya
SMA : MAN Rejang Lebong
Perguruan Tinggi : IAIN Curup